



**PENGARUH PENDIDIKAN SISTEM GANDA DAN PENGUASAAN MATA
PELAJARAN PRODUKTIF ADMINISTRASI PERKANTORAN TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA
(Studi Kasus kelas XI Progam Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK
Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh
Bayu Rachman Saputro
NIM 7101408148

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ade Rustiana, M.Si.
NIP. 196801021992031002

Hengky Pramusinto, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 198010142005011001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji

Dra. H Muhsin, M.Si
NIP. 195411011980031002

Anggota I

Anggota II

Drs. Ade Rustiana, M.Si.
NIP. 196801021992031002

Hengky Pramusinto, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 198010142005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si
NIP.196603081983011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat serta temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2013

Bayu Rachman Saputro
NIM. 7101408148

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“pekerjaan di tangan orang yang tepat, akan menghasilkan hasil yang hebat” (Bayu Rachman Saputro)”

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku beserta keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepadaku.
2. Guru dan dosenku yang senantiasa dirahmati Allah SWT, Terima kasih atas bimbingannya.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas segala nikmat yang telah diberikan kepada makhluk-Nya karena dengan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Sistem Ganda dan Penguasaan Mata Pelajaran Administrasi Perkantoran (Studi Kasus pada Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 9 Semarang)”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad S.A.W yang telah mengantarkan umatnya kepada zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan menuntut ilmu di UNNES.
2. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang memberi kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi UNNES.
3. Dra. Hj. Nanik Suryani M.Pd., Ketua Jurusan pendidikan ekonomi yang telah memberi ijin penelitian.
4. Drs. Ade Rustiana, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
6. TU Fakultas Ekonomi yang telah melayani administrasi.
7. Dra Siti Fadhillah, M.Pd., Kepala SMK Negeri 9 Semarang yang memberi ijin untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 9 Semarang.

8. Ign. Kismanto S.Pd, selaku guru pengampu Kompetensi Menerapkan Sistem Kearsipan yang telah membantu selama penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI-AP SMK Negeri 9 Semarang atas kerjasama dan kesediaanya untuk menjadi responden dalam penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan berperan dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti selanjutnya serta dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dunia pendidikan.

Semarang, Januari 2013

Penyusun

SARI

Bayu Rachman Saputro. 2012. “*Pengaruh Pendidikan Sistem Ganda dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran (Studi Kasus pada Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 9 Semarang)*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Ade Rustiana, M.Si. Pembimbing II : Hengky Pramusinto, S.Pd. M.Pd.

Kata Kunci : Pendidikan Sistem Ganda, Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran, Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Membangun kesiapan kerja bagi siswa SMK merupakan aspek penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berhasil dalam pekerjaannya di dunia kerja nantinya. Praktik kerja industri dan penguasaan mata diklat produktif akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh praktik kerja industri dan penguasaan mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa.

Perumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Adakah pengaruh pendidikan sistem ganda terhadap kesiapan kerja? (2) Adakah pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja? (3) Adakah pengaruh pendidikan sistem ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Pengaruh pendidikan sistem ganda terhadap kesiapan kerja, (2) pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja, (3) pengaruh pendidikan sistem ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK N 9 Semarang berjumlah 110 siswa. Sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari jumlah populasi (sampel jenuh). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS release 16*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan: $Y = 0,24,317 + 0,873X_1 + 0,142X_2$. Uji F diperoleh $F_{hitung} = 30,281$, sehingga H_3 diterima. Secara parsial (uji t) variabel Kompetensi profesional guru (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 7,338$, sehingga H_1 diterima. Variabel Fasilitas belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 2,271$, sehingga H_2 diterima. Secara simultan (R^2) kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 34,9%. Simpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan sistem ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja baik secara simultan maupun parsial. Saran penelitian ini adalah diharapkan Pihak sekolah perlu meningkatkan pengawasan kinerja siswa yang sedang melakukan praktek kerja lapangan karena siswa berpendapat bahwa pengerjaan kembali tugas yang tidak maksimal siswa lebih maksimal saat pelajaran di kelas sehingga nilai mata pelajaran produktif administrasi perkantoran akan optimal.

ABSTRACT

Bayu Rachman Saputro. 2012. "Dual System Of Education and Students' Mastery of office administration Productive Subject toward Students' Work Readiness of eleven Grade Students of office administration Program of Vocational Schools in 9 Semarang in the Academic Year 2012/2013". Final Project. Economic Education Department. Economics Faculty. Semarang State University. Advisor I. Drs. Ade Rustiana, M.Si. Advisor II. Hengky Pramusinto, S.Pd. M.Pd.

Key Words: Dual System Of Education, Office Administration Productive Subject, Work Readiness

Work readiness is the whole condition of person in which one gives response or answer in particular ways in facing work. It is important to build the students' work readiness so that they can compete in their work field. Dual system of education and students' mastery of office administration productive subject become the factors that influence students' work readiness. The purpose of this research is to find out the impact of dual system of education and students' mastery of accounting productive subject toward students' work readiness of eleven grade students of office administration program of vocational schools in 9 Semarang in the academic year 2012/2013 simultaneously and partially.

Formulation of research problems are: (1) Is there any influence of the dual system of education to work readiness? (2) Is there any effect of students' mastery of office administration productive subject for work readiness? (3) Is there any influence of the dual system of education and students' mastery of office administration productive subject for work readiness?. The purpose of this study to determine: (1) The influence of the dual system of education to work readiness, (2) Effect of students' mastery of office administration productive subject for work readiness, (3) The influence of the dual system of education and students' mastery of office administration productive subject for work readiness.

This study population is a class XI student Administrative Studies Program SMK N 9 Semarang amounted to 110 students. The sample used is the whole of the population (saturated sample). Methods of data collection using questionnaires and documentation. Analysis of data using multiple regression analysis with SPSS release 16.

Study results showed that multiple linear regression analysis obtained by the equation: $Y = 24,317 + 0,873X_1 + 0,142X_2$. F test is obtained $F_{hitung} = 30,281$, so that the H_3 is received. Partial (t test) teachers' professional competence variables (X_1) is obtained $t_{count} = 7,338$, so H_1 accepted. Facility variables studied (X_2) obtained $t_{count} = 2,271$, so that H_2 is received. Simultaneously (R^2) the professional competence of teachers and learning facilities affect students' motivation by 34,9%. The conclusions of this study is there is a dual system of education influence and control over productive subjects administrative office for job readiness either simultaneously or partially. This study is expected to advice The school needs to improve performance monitoring students who are doing field work practice because students found rework task was not optimal to maximize student learning time in the classroom so that the value of productive subjects administrative office will be optimal.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian	8
1.4.Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pendidikan Sistem Ganda	10
2.1.1.Pengertian Pendidikan Sistem Ganda	10
2.1.2.Tujuan Pendidikan Sistem Ganda	11
2.1.3.Komponen Pendidikan Sistem Ganda.....	11
2.1.4.Hasil Pembelajaran Pendidikan Sistem Ganda	13
2.2.Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran.....	15
2.2.1.Mata Diklat Produktif	15

2.3.Kesiapan Kerja	19
2.3.1.Pengertian Kesiapan Kerja.....	19
2.3.2.Prinsip-prinsip Kesiapan.....	20
2.3.3.Aspek-aspek Kesiapan.....	20
2.2.4.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	23
2.4. Kerangka Berfikir.....	28
2.5. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1.Objek Penelitian	30
3.1.1 Populasi Penelitian.....	30
3.2.Variabel Penelitian	30
3.2.1. Variabel Bebas	31
3.2.2. Variabel Terikat	31
3.3.Metode Pengumpulan Data	32
3.3.1. Dokumentasi	32
3.3.2. Metode Angket (Kuesioner)	32
3.4.Uji Instrumen Penelitian	33
3.4.1.Validitas	33
3.4.2.Reliabilitas	38
3.5.Metode Analisis Data	39
3.5.1.Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.6.Uji Asumsi Klasik	40
3.6.1.Uji Normalitas	41
3.6.2.Uji Multikolinearitas	41
3.6.3.Uji Heterokedastisitas	41
3.7.Uji Hipotesis.....	42

3.7.1. Uji Simultan (Uji F).....	42
3.7.2. Uji Parsial (Uji t).....	42
3.7.3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	43
3.7.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Hasil Penelitian	45
4.1.1. Regresi Linear Berganda.....	45
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	46
4.1.2.1. Uji Normalitas	46
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas	47
4.1.2.3. Uji Heterokedastisitas	49
4.1.3. Uji Hipotesis	50
4.1.3.1. Uji Simultan (Uji F)	50
4.1.3.2. Uji Parsial (Uji t)	51
4.1.3.3. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	52
4.1.3.4. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	53
4.2. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	58
5.1. Simpulan	58
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai rata-rata Mata Pelajaran Produktif	6
1.2 penelusran Kelulusan tahun 2010/2011	6
1.3 Jumlah populasi Penelitian.....	30
1.4 Hasil Uji Coba Validitas	35
4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
4.2 Hasil Uji Normalitas	47
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
4.4 Hasil Analisis Uji Simultan.....	50
4.5 Hasil Analisis Uji Parsial	51
4.6 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan	52
4.7 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	28
4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Pengisian Angket Kepada Siswa.....	61
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	62
3. Angket Penelitian (Uji Coba)	65
4. Angket Penelitian	71
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pendidikan Sistem Ganda	76
6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja	79
7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Pendidikan Sistem Ganda.....	84
8. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Kesiapan Kerja	89
9. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran	96
10. Analisis Regresi Berganda	102
10 Uji Asumsi Klasik	103
11 Uji Hipotesis	104
12 Daftar Nama Responden	105
13 Daftar Rata-Rata Nilai Mata Pelajaran Produktif	110
13 Surat Ijin Observasi.....	113
14 Surat Ijin Penelitian	114
14 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	115

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa pendidikan merupakan salah satu komponen yang digunakan sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Suatu bangsa yang tingkat pendidikannya sudah tinggi maka bisa dikatakan suatu bangsa tersebut sudah maju, tetapi jika tingkat pendidikan suatu bangsa masih rendah maka bangsa tersebut belum maju.

Bradley dan Friendenberg berpendapat dalam Wena (1996; 2) Pendidikan kejuruan adalah pendidikan *training*, atau *retraining* mengenai persiapan siswa dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk benar-benar bekerja, memperbaharui keahlian dan pengembangan lanjut dalam pekerjaan. Menurut Slameto (2003; 113) kesiapan adalah seluruh kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam caratertentu terhadap suatu situasi, situasi tersebut adalah pekerjaan. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan dari SMK adalah mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga kerja tingkat menengah sedangkan SMA memiliki tujuan mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Edwards (2011:81) berpendapat tentang pengalaman belajar "*availability of advancement opportunities and learning experiences are the most influential factors affecting career choices among students*". Definisi tersebut mengandung pengertian bahwa pengalaman belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam menentukan pilihan karir. Hal itu diperkuat dengan penelitian Masdonati et al (2010:404) sebagai berikut :

The findings showed that VET "dropouts" experience transitional problems. These can be one of two sorts: diachronic or synchronic. Diachronic problems are related to difficulties with the shift from a standard school system to VET. Synchronic problems are due to difficulties in learning, relational or working environments

Pernyataan di atas dapat dimaknakan kesulitan transisi dari sekolah ke dunia kerja dipengaruhi oleh dua macam masalah, yaitu diakronis dan sinkronis. Salah satu contohnya adalah kesulitan yang berkaitan dengan relasional atau hubungan di lingkungan kerja.

SMK sebagai sekolah yang mempersiapkan peserta didiknya dengan keterampilan untuk memasuki dunia kerja, bekerja sama dengan dunia industri membentuk suatu program yang dinamakan pendidikan sistem ganda. Menurut Soewarni dalam Wena (1996; 16) Pendidikan sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung.

PSG merupakan pendekatan yang dirancang untuk memudahkan para siswa mencapai keterampilan keahlian sesuai dengan bidang keahlian yang mereka

tekuni. Pendekatan ini merupakan upaya untuk menyesuaikan antara kebutuhan lapangan kerja dan tenaga kerja. PSG merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah kejuruan dan merupakan suatu sistem pengalaman belajar siswa yang dilakukan di lingkungan sekolah dan juga dilakukan pada dunia kerja atau industri baik industri besar, sedang, kecil atau industri rumah tangga.

Siswa dalam menghadapi dunia kerja tidak hanya pendidikan sistem ganda saja yang digunakan, tetapi mata pelajaran produktif juga diberikan kepada siswa dengan harapan dapat menunjang kemampuan dan keterampilan siswa. Salah satunya adalah mata pelajaran produktif administrasi perkantoran. Komponen produktif yaitu bekal kemampuan keahlian tertentu untuk bekal bekerja. Diharapkan peserta didik memiliki kompetensi kerja sesuai standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI).

Kesiapan adalah seluruh kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi, hal itu diungkapkan oleh Slameto (2003: 113). Menurut Djaali (2009: 113) bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya. May Smith dalam Panji (2006: 12) berpendapat bahwa tujuan kerja adalah untuk hidup, dengan demikian mereka yang menukar kegiatan fisik atau otak dengan sarana kebutuhan untuk hidup, berarti bekerja.

SMKNegeri 9 Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Semarang yang mempunyai visi yaitu mencetak lulusan yang siap untuk

bekerja dan bersaing dalam dunia kerja yang profesional dan memiliki keterampilan. SMK Negeri 9 Semarang menyelenggarakan jurusan Administrasi perkantoran. Struktur kurikulum program keahlian administrasi perkantoran pada komponen mata pelajaran produktif kelas X semester 1 dan semester 2 sebanyak 171 jam pelajaran dan dilakukan belajar di sekolah. Kelas XI semester 3 dan semester 4 sebanyak 340 jam pelajaran di sekolah dan 320 jam pelajaran dilakukan di dunia usaha/dunia industri dan semester 4 sebanyak 192 jam pelajaran di sekolah dan 320 jam pelajaran dilakukan di dunia usaha/dunia Industri. Kelas XII semester 5 sebanyak 192 jam pelajaran di sekolah dan 320 jam pelajaran di dunia usaha/dunia industri dan semester 6 sebanyak 153 jam pelajaran hanya di sekolah.

Berdasarkan struktur kurikulum diatas, pola pendidikan di Dunia usaha/dunia industri di SMK N 9 Semarang dilakukan selama 6 bulan, namun dalam pelaksanaannya dilakukan 2 tahap. Hal ini dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi hambatan yang ada pada saat siswa ditempatkan di dunia usaha/dunia Industri. Mata pelajaran produktif administrasi perkantoran diberikan selama tiga tahun berturut-turut kepada siswa program studi administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang. Jam belajar untuk mata pelajaran produktif diberikan lebih banyak dibanding dengan komponen mata pelajaran normatif dan adaptif. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran produktif administrasi perkantoran memberikan kontribusi untuk membekali siswa menghadapi dunia kerja.

Saat siswa berada ditempat magangnya terkadang ada masalah yang muncul. Masalah yang muncul biasanya berupa ketidaksesuaian antara materi yang diajarkan di sekolah dengan keadaan sebenarnya di tempat siswa praktik. Selain masalah tidak adanya pekerjaan yang dikerjakan siswa di tempat praktik sehingga hanya sedikit pengalaman yang didapat siswa di tempat praktik. Namun pihak sekolah selalu berusaha mengadakan koordinasi dengan pihak dunia usaha/dunia industri untuk mengadakan perbaikan.

Menurut wawancara siswa kelas 3 dimana siswa tersebut telah melakukan praktik langsung selama 3 bulan, siswa tersebut mengaku terkesan dengan pengalaman baru yang didapatkan tetapi ada pula siswa-siswa lain yang melakukan praktik tanpa antusias yang tinggi. Perusahaan kerap kali tidak memperhatikan kinerja para siswa praktik dikarenakan kesibukan pegawai yang ditunjuk sebagai pembimbing masing-masing. Hal ini diperparah dengan ketidaksesuaian bidang produktif dan praktik yang dilakukan siswa di perusahaan. Keterangan dari petugas TU di SMK Negeri 9 Semarang menambahkan memperbaiki sistem dalam pemilihan perusahaan atau instansi yang tepat pada program studi masing-masing.

Keberhasilan siswa dalam penguasaan mata pelajaran produktif ditunjukkan oleh nilai rata-rata dari komponen mata pelajaran produktif administrasi perkantoran yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berikut data mengenai nilai dari komponen mata pelajaran produktif yang memenuhi KKM.

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Mata Pelajaran Produktif

NO.	Kelas	Mata Pelajaran Produktif	Rata-rata nilai
1.	XI AP	Bekerja sama dengan kolega dan pelanggan	79.5
2.	XI AP	Menggunakan peralatan kantor	81.4
3.	XI AP	Merencanakan dan melakukan pertemuan	80.0
4.	XI AP	Melakukan prosedur administrasi	81.1

Sumber : Data Guru SMK N 9 Semarang

Nilai yang didapat memenuhi standar KKM yang ditetapkan sekolah, dengan nilai tersebut diharapkan siswa mempunyai kesiapan kerja yang lebih karena sudah memahami komponen mata pelajaran produktif.

Tabel 1.2 Penelusuran Kelulusan Tahun 2010/2011

No.	Keterangan setelah lulus	Presentase
1.	Bekerja	62,34%
2.	Melanjutkan ke perguruan tinggi	11,69%
3.	Menunggu panggilan kerja	5,19%
4.	Lain-lain	20,78%

Data penelusuran kelulusan yang di dapat setelah melakukan observasi awal pada SMK Negeri 9 Semarang prodi administrasi perkantoran tahun 2010/2011, sebanyak 62,34% bekerja, 11,69% melanjutkan ke perguruan tinggi, 20,00% menunggu panggilan kerja dan sisanya 5,19% lain-lain. Dari data penelusuran kelulusan tahun 2010/2011 ada keterkaitan dengan kesiapan kerja mengenai seberapa banyak lulusan dari SMK yang diserap di dunia usaha/dunia industri. Data penelusuran kelulusan tersebut memberikan gambaran tingkat

kesiapan kerja siswa pada tahun sebelumnya. Diketahui dalam data tersebut di atas bahwa belum semua lulusan SMK N 9 Semarang setelah lulus mempunyai kesiapan kerja yang sama untuk memasuki dunia kerja, meskipun dalam satu program studi dan memperoleh perlakuan yang sama di sekolah tersebut. Perbedaan kesiapan siswa itu berasal dari berbagai faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Sistem Ganda dan Kompetensi Guru terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XI prodi Administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pendidikan sistem ganda terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI prodi administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI prodi administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang tahun ajaran 2012/2013?
3. Adakah pengaruh secara bersama-sama antara pendidikan sistem ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap

kesiapan kerja siswa kelas XI prodi administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang tahun ajaran 2012/2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan sistem ganda terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI prodi administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang tahun ajaran 2012/2013.
2. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI prodi administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang tahun ajaran 2012/2013.
3. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara pendidikan sistem ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI prodi administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang tahun ajaran 2012/2013.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan dalam kepustakaan bagi para pembaca tentang pengaruh pendidikan sistem ganda dan kompetensi guru terhadap kesiapan kerja siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menentukan langkah-langkah peningkatan program pendidikan sistem ganda dan peningkatan kompetensi guru sendiri sendiri sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.

b. Bagi pengelola pendidikan kejuruan

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam rangka peningkatan pendidikan sistem ganda dan kompetensi guru terhadap kesiapan kerja siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pendidikan Sistem Ganda

2.1.1. Pengertian Pendidikan Sistem Ganda

Beberapa pengertian pendidikan sistem ganda menurut para ahli:

- a. Menurut Pakpahan (dalam Wena, 1996: 16) mengulas pengertian pendidikan sistem ganda sebagai berikut:

”Sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung pada bidang pekerjaan yang relevan, terarah untuk mencapai penguasaan kemampuan keahlian tertentu.”

- b. Soewarni (dalam Wena, 1996: 16) mengulas pendidikan sistem ganda sebagai berikut:

”Pendidikan sistem ganda (magang) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu profesional tertentu.”

Beberapa pengertian diatas menunjukkan bahwa pembelajaran sistem ganda merupakan gabungan dari sub sistem pendidikan sekolah dan sub pendidikan di dunia kerja dimana program pendidikannya secara khusus bergerak menyelenggaraan pendidikan profesional dilakukan

secara sistematis dan sinkron sehingga mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

2.1.2 Tujuan Pendidikan Sistem Ganda

Pendapat Soewarni dan Sulaiman (dalam wena, 1996: 76) mengenai tujuan penyelenggaraan pendidikan sistem ganda adalah:

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, ketrampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- b. Memperoleh *link and mach* antara sekolah dengan dunia kerja.
- c. Meningkatkan efesiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.
- d. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman sebagai bagian dari proses pendidikan.

2.1.3 Komponen Pendidikan Sistem Ganda

Beberapa komponen pendidikan sistem ganda antara lain:

a. Kelembagaan

Dilihat dari segi kelembagaan pendidikan sistem ganda kejuruan terdiri dari dua sub sistem pendidikan yaitu sub pendidikan di sekolah dan sub sistem pendidikan di industri.

b. Kurikulum

Kurikulum di sekolah di rancang secara komprehensif, yang meliputi semua kegiatan belajar. Dengan demikian pengembangan

kurikulum sekolah didasari dengan aspek-aspek psikologis karakteristik siswa. Sedangkan kurikulum yang di industri hanya berupa tuntunan praktik (*training guidelines*).

c. Materi pembelajaran

Materi di sekolah lebih ditekankan pada pembelajaran teori-teori kejuruan, sedangkan materi industri lebih ditekankan pada praktik kerja tetapi berkaitan dengan teori-teori yang dipelajari di sekolah.

d. Strategi mengajar

Kegiatan mengajar di sekolah lebih sistematis karena pelajaran telah disusun secara sistematis berdasarkan kaidah-kaidah teori pembelajaran. Sedangkan pembelajaran di industri lebih menenkankan pada proses belajar mengajar keterampilan tertentu.

e. Kegiatan industri

Lebih bersifat usaha produksi barang, tetapi dibarengi dengan usaha belajar mengajar di tempat, atau belajar melalui pengalaman praktik langsung.

f. Kegiatan belajar di industri

Bersifat belajar dalam situasi dunia nyata, sedangkan belajar di sekolah berupa belajar pada sekolah yang terkendali.

g. Dunia industri dan sekolah

Industri merupakan dunia orang dewasa, sedangkan dunia sekolah merupakan dunia remaja.

h. Kepentingan

Di dunia industri konflik tujuan antara kepentingan produksi (prinsip ekonomi) dan kepentingan latihan (kepentingan pendidikan), sedangkan sekolah prinsip pendidikan merupakan satu-satunya faktor determinannya.

i. Pengajar

Di sekolah gurulah yang bertanggung jawab pada program pelaksanaan pembelajaran, sedangkan di industri pembelajaran praktik sepenuhnya menjadi tanggung jawab instruktur.

j. Tempat belajar

Belajar di sekolah sebagian besar dilakukan pada ruang kelas, sedangkan belajar di industri hampir seluruhnya dilakukan di bengkel kerja/tempat kerja.

2.1.4 Hasil Pembelajaran Pendidikan Sistem Ganda

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam melihat hasil pembelajaran sistem ganda yaitu keefektifan pembelajaran dan efisiensi pembelajaran.

Keefektifan pembelajaran pendidikan sistem ganda berkaitan dengan kecermatan siswa dalam menguasai suatu keterampilan,

kecepatan unjuk kerja siswa dalam mengerjakan suatu tugas, kuantitas dan kualitas hasil kerja siswa, tingkah alih belajar siswa (Wena, 1996: 61).

a. Kecermatan siswa dalam menguasai suatu keterampilan

Keterampilan dalam hal ini adalah pekerjaan yang diberikan pihak industri kepada siswa selama melaksanakan praktik industri. Dalam bekerja siswa dituntut untuk selalu cermat, teliti dan tidak sambil bercanda. Kecermatan akan ada pada diri seseorang siswa apabila ia sudah memiliki kemampuan dalam bekerja.

b. Kecepatan unjuk kerja siswa dalam mengerjakan suatu tugas

Kecepatan unjuk kerja akan ada pada diri seorang siswa bila siswa tersebut menanamkan kedisiplinan dalam dirinya. Disiplin merupakan suatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan, disiplin itu menjadi bagian hidup seseorang, yang muncul dalam hidup seseorang dan muncul dalam kehidupan sehari-hari

c. Kuantitas dan kualitas hasil kerja siswa

Kuantitas dan kualitas hasil kerja siswa berupa potensi kerja. Prestasi kerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

d. Tingkat alih belajar

Tingkat alih belajar yaitu kemampuan siswa dalam melakukan alih belajar keterampilan kerja apa yang telah dikuasai ke hal baru yang serupa.

Sedangkan efisiensi pembelajaran berkaitan dengan indikator waktu, personalia dan sumber belajar yang dipakai (Wena 1996: 61).

Indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Waktu

Penentuan alokasi waktu didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, kelulusan, kedalaman, tingkat kesulitan dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

b. Personalia

Penyusunan perencanaan personalia yang mencakup semua kegiatan yang dibutuhkan untuk menyediakan tipe dan jumlah karyawan secara tepat dalam pencapaian tujuan organisasi. Personalia berkaitan dengan perencanaan sumber daya manusia.

c. Sumber belajar yang dipakai

Sumber belajar adalah rujukan, obyek, dan atau alat/bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat

berupa media cetak,elektronik, nara sumber, lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

2.2 Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perrkantoran

2.2.1 Mata Diklat Produktif

Menurut Wena (1996 : 31) komponen produktif yaitu bekal kemampuan keahlian tertentu untuk bekal kerja. Progam produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI).

Komponen produktif dibagi menjadi:

1. Teori kejuruan
2. Praktik dasar kejuruan untuk penguasaan teknik bekerja secara baik dan benar dan,
3. Praktik keahlian kerja yang merupakan kulminasi kinerja sebagai tenaga kerja terdidik dan sekaligus terlatih.

Berdasarkan kenyataannya setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk dapat mencapai suatu tindakan dan tujuan yang efektif, efisien namun optimal dibutuhkan adanya kesiapan dari individu yang bersangkutan.Sunarto dan Hartono (2006:192) mengungkapkan remaja secara sadar telah mengetahui bahwa untuk mencapai jenis pekerjaan yang diidamkan memerlukan sarana pengetahuan dan keterampilan tertentu yang harus dimiliki.Pada

dasarnya belajar atau mengikuti pendidikan tertentu merupakan persiapan baginya untuk suatu pekerjaan.

Salah satu aspek kesiapan bekerja adalah adanya tingkat penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya sehingga seorang individu dapat dikatakan berpengalaman. Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Dan dengan penguasaan pengetahuan serta keterampilan yang mantap, individu akan lebih siap melaksanakan segala kegiatannya termasuk dapat mencari solusi apabila menemukan hambatan.

Sekolah kejuruan mengalokasikan jam pembelajaran menjadi tiga aspek utamapada kerangka pembelajarannya, yaitu normatif, adaptif dan produktif. Ketiga aspek pembelajaran ini memberi pengaruh terhadap pemahaman anak didik terhadap pembelajaran pengetahuan kenormaan, materi aplikasi kehidupan dan pembelajaran tentang keterampilan terpakai dalam kehidupan.

- a. Normatif, pembentukan watak dan kepribadian siswa sebagai warga negara (Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan, Seni Budaya).
- b. Adaptif, pengetahuan untuk membekali siswa dalam mengembangkan diri secara berkesinambungan (Matematika, Bahasa Inggris, Dasar Komputer, Kewirausahaan, Ilmu

Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial).

- c. Produktif, mata diklat yang membedakan antara program keahlian yang satu dengan yang lain. Terdiri dari dasar-dasar kompetensi kejuruan dan kompetensi kejuruan. Dimana keduanya disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi di dunia kerja.

Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tahun 2012 Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Administrasi Perkantoran menyebutkan ada 18 kompetensi di dalam kurikulum yaitu:

1. Bekerja sama dengan kolega dan pelanggan.
2. Mengikuti prosedur keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja.
3. Berkomunikasi melalui telepon.
4. Menggunakan peralatan kantor.
5. Merencanakan dan melakukan pertemuan.
6. Melakukan prosedur administrasi.
7. Mengikuti aturan kerja sesuai dengan lingkungan kerja.
8. Menjaga dan melindungi budaya kerja.
9. Mengatur penggandaan dan pengumpulan dokumen.
10. Menangani surat masuk dan keluar.
11. Membuat dan menjaga sistem kearsipan untuk menjamin integritas.

12. Mencatat dikte untuk mempersiapkan naskah.
13. Menghasilkan dokumen sederhana.
14. Menciptakan dan mengembangkan naskah untuk dokumen.
15. Mengatur perjalanan bisnis.
16. Memberikan pelayanan kepada pelanggan.
17. Mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi.
18. Memproses transaksi keuangan.

2.3 Kesiapan Kerja

2.3.1 Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah seluruh kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2003: 113) menurut Djaali (2009: 113) bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya. Menurut May Smith dalam Panji (2006: 12) tujuan dari kerja adalah untuk hidup, dengan demikian mereka yang menukarkan kegiatan fisik atau kegiatan otak dengan sarana kebutuhan untuk hidup, berarti bekerja. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja berarti seluruh kondisi seseorang yang siap memberikan respon terhadap tugas yang dikerjakan untuk menghasilkan buah karya. Simanjuntak dalam Wena (1996: 121) berpendapat bahwa proses penyiapan tenaga kerja pada dasarnya dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal, jalur latihan

kerja, dan jalur pematapan dalam pengalaman lapangan kerja, sehingga jelas terlihat bahwa perencanaan tenaga kerja merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan dan sekaligus perencanaan pendidikan.

Salah satu bentuk lembaga pendidikan yang sangat berperan dalam proses penyiapan tenaga kerja adalah lembaga pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang memang direncanakan untuk menyiapkan tenaga kerja yang sangat diperlukan dalam pembangunan nasional.

2.3.2 Prinsip-prinsip kesiapan (*Readiness*)

Menurut slameto (2003 : 115) prinsip-prinsip kesiapan adalah:

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling berpengaruh mempengaruhi).
- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- c. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

2.3.3 Aspek-Aspek Kesiapan

Menurut Slameto (2003: 115) aspek-aspek kesiapan terdiri dari:

1. Kematangan

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan mendasari perkembangan, sedangkan perkembangan ini berhubungan dengan fungsi-fungsi (tubuh dan jiwa) sehingga terjadi diferensiasi. Latihan-latihan yang diberikan pada waktu sebelum anak matang tidak akan memberi hasil.

2. Kecerdasan

Menurut J. Piaget dalam Slameto (2003:115) terhadap perkembangan kecerdasan sebagai berikut :

a. *Sensori motor period*(0-2 tahun)

Anak banyak bereaksi reflek, reflek tersebut belum terkoordinasikan. Terjadi perkembangan perbuatan sensori-motor dari yang sederhana ke yang relative lebih kompleks.

b. *Properational period* (2-7 tahun)

Anak mulai mempelajari nama-nama dari objek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa dan ditandai dengan:

- 1) Memperoleh pengetahuan konsep-konsep.
- 2) Kecakapan yang didapat belum tetap (konsisten).
- 3) Kurang cakap memikirkan tentang apa yang sedang dipikirkannya, kurang cakap merencanakan sesuatu yang dilakukan, masih berdasarkan pengalaman-pengalaman

yang diamati dengan menggunakan tanda-tanda atau perangsang sensori.

- 4) Bersifat egosentris dalam arti memandang dunia berdasarkan pengalamannya sendiri, dan berdasarkan pengamatannya pada masa itu saja.

c. *Concrete operation* (7-11)

Pikiran anak sudah mulai stabil dalam arti aktivitas batiniah (*internal action*), dan skema pengamatan mulai diorganisasikan menjadi sistem pengerjaan yang logis (*logical operational system*). Anak mulai dapat berfikir lebih dulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbuatan yang akan dilakukannya, ia tidak lagi bertindak coba-coba salah (*trial and error*). Menjelang akhir periode ini anak telah menguasai prinsip penyimpanan (*conservational principles*). Anak masih terikat pada objek-objek konkret.

d. *Forma operation* (lebih dari 11 tahun)

Pikiran anak tidak lagi terbatas pada objek-objek yang konkrit serta:

- 1) Ia dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya (dapat memikirkan kemungkinan-kemungkinan).
- 2) Dapat mengorganisasikan situasi/masalah.

- 3) Dapat berfikir dengan betul (dapat berfikir yang logis, mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah/berfikir secara ilmiah).

2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal antara lain: (1) nilai-nilai kehidupan; (2) taraf intelegensi; (3) bakat khusus; (4) minat; (5) sifat-sifat; (6) pengetahuan; (7) keadaan jasmani. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal yaitu: (1) masyarakat; (2) keadaan sosial ekonomi; (3) status sosial ekonomi keluarga; (4) pendidikan di sekolah; (5) pergaulan teman sebaya; dan (6) tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan (Winkel, 2007:67).

Ivancevich et al (2007:83) menyatakan bahwa yang dapat mempengaruhi perilaku kerja antara lain:

- a. Faktor keturunan, yang meliputi enam dimensi utama yang stabil yaitu (1) usia; (2) etnis; (3) *gender*; (4) atribut fisik; (5) ras; dan (6) orientasi seksual.
- b. Kemampuan dan keterampilan, yang memainkan peran penting dalam perilaku dan kinerja individu. Kemampuan adalah bakat seseorang untuk melakukan tugas fisik dan mental. Sedangkan keterampilan adalah bakat yang dipelajari yang seseorang miliki untuk melakukan suatu tugas. Mangkunegara (2009:67)

menyatakan faktor kemampuan (*ability*) yang mempengaruhi pencapaian kinerja meliputi kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge and skill*).

- c. Sikap dan mental. Sikap merupakan keadaan yang dipelajari dan diorganisasikan melalui pengalaman, menghasilkan pengaruh spesifik pada respons seseorang terhadap orang lain, objek, situasi yang berhubungan. Sedangkan mental merupakan penentu dari perilaku karena berhubungan dengan persepsi, kepribadian, perasaan dan motivasi.
- d. Kepribadian, yaitu serangkaian perasaan dan perilaku yang relatif stabil yang secara signifikan telah dibentuk oleh faktor genetik dan faktor lingkungan.

Kemampuan (yang ideal) dari seorang personel dalam bekerja bukanlah hal yang gampang untuk dibentuk, dibangun, diciptakan. Sudarmanto dalam Nila (2012 : 65) menyebutkan bahwa keahlian akademik, waktu atau pengalaman kerja dan sikap mental merupakan faktor yang menentukan apakah seseorang dapat bekerja dengan baik.

Faktor yang pertama yaitu keahlian akademik, yang merupakan keahlian atau disebut juga kompetensi yang dimiliki seseorang setelah menempuh jenjang pendidikan ataupun pelatihan tertentu. Kesesuaian bidang kerja dengan keahlian akademiknya adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Akan tetapi kesesuaian ini saja

tidak mencukupi. Seseorang membutuhkan waktu untuk dapat bekerja dengan baik. Keahlian yang diperoleh pada saat berada di bangku sekolah seringkali tidak cocok untuk menangani tantangan yang dihadapi di lapangan, sehingga tidak dapat diterapkan begitu saja dalam dunia praktiknya. Itu sebabnya beberapa lembaga pendidikan mengharuskan peserta didiknya untuk magang agar sejak awal dapat mengenal dunia kerja. Hal ini bertujuan agar : (a) dapat mempersiapkan materi keahlian yang sesuai dengan tuntutan kerja dan (b) dapat segera bekerja dengan baik setelah siswa lulus.

Waktu yang disebutkan di sini identik dengan pengalaman kerja. Pengalaman kerja bukan persoalan lamanya bekerja semata, melainkan berkaitan dengan intensitas atau kualitas. Orang yang melakukan sebuah pekerjaan dalam waktu yang pendek, tetapi dengan intensitas yang mendalam atau dengan kualitas yang bagus dapat memiliki kemampuan yang lebih baik daripada mereka yang berpengalaman kerja lama tapi kualitasnya buruk.

Salah satu cara untuk mendapatkan pengalaman kerja adalah dengan adanya pelatihan praktik kerja. Faktor pelatihan praktik kerja sangat mempengaruhi kesiapan kerja seseorang, seperti yang diungkapkan Wena (2009:100) bahwa pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan pelatihan

praktik memegang peranan kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja.

Selain keahlian akademik dan waktu atau pengalaman kerja, faktor penentu kemampuan seseorang adalah sikap mentalnya. Sikap mental selain terbentuk oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja juga dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya sejarah pribadi dan kondisi lingkungan. Sebagai contohnya, mereka yang berasal dari keluarga pejabat pasti memiliki sikap mental yang berbeda dari mereka yang berasal dari keluarga buruh.

Berdasarkan penjelasan di atas maka indikator kesiapan kerja dalam penelitian ini adalah:

- a. Kematangan
- b. Kemampuan dan keterampilan
- c. Sikap dan mental (Slameto, 2003:115 dan Ivancevich et al, 2007:83)

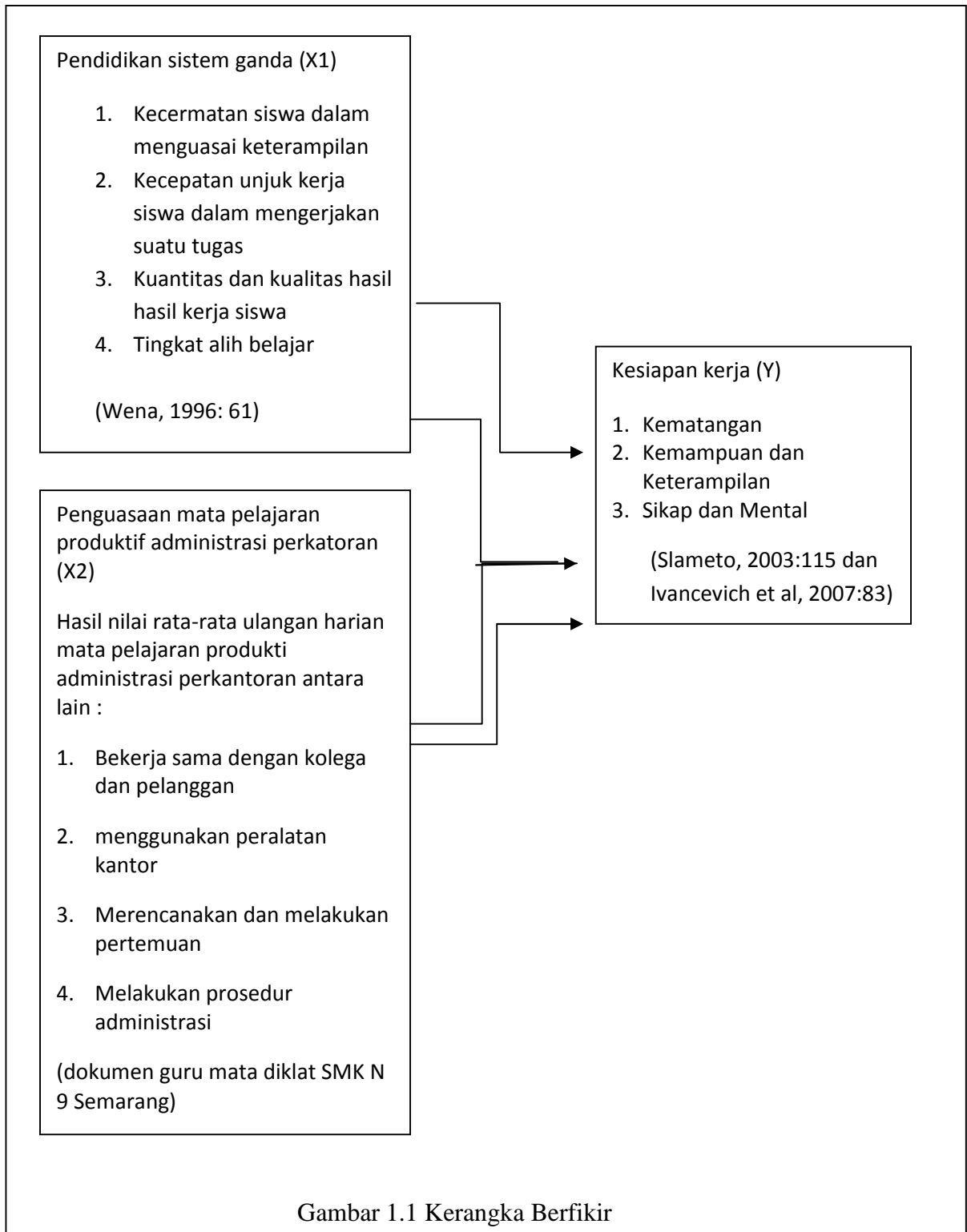
2.4.Kerangka Berfikir

Pendidikan sebagai sarana utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, pendidikan harus berorientasi pada peningkatan mutu sumber daya manusia yang mampu bersaing di dunia kerja.Sekolah Menengah Kejuruan dalam hal ini menganut pendidikan sistem ganda.Mata pelajaran produktif administrasi perkantoran diberikan dengan tujuan memberikan bekal kepada peserta didik yang sesuai dengan tujuan

SMK yaitu menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. SMK membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan sesuai dengan program keahlian dan melaksanakan program pendidikan sistem ganda.

Berbagai bekal diberikan kepada peserta didik, diantaranya adalah mata pelajaran yang sesuai dengan program keahlian dan pendidikan sistem ganda dengan harapan lulusan SMK akan siap menghadapi dunia kerja. Ketika peserta didik melaksanakan praktik, peserta didik dituntut untuk melaksanakan pekerjaan, baik buruknya pekerjaan diindikasikan salah satunya dipengaruhi penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran, melalui nilai rata-rata ulangan harian.

Keberhasilan pendidikan sistem ganda dapat dilihat melalui kecermatan siswa dalam menguasai suatu keterampilan, kecepatan unjuk kerja siswa dalam mengerjakan suatu tugas, kuantitas hasil kerja siswa, tingkat alih belajar siswa, waktu, personalia, dan sumber belajar yang dipakai. Kerangka berfiki diatas dapat digambarkan dengan skema berikut.



2.5. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih diuji (Arikunto, 1998:68). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

H1 : Ada pengaruh yang positif antara pendidikan sistem ganda dan penguasaan mata diklat produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja.

H2 : Ada pengaruh yang positif antara pendidikan sistem ganda terhadap kesiapan kerja.

H3 : Ada pengaruh yang positif antara penguasaan mata diklat produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah populasi sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI AP1	-	37	37
2	XI AP2	2	34	36
3	XI AP3	-	37	37
Jumlah		2	108	110

Sumber: Daftar Nama Siswa Kelas XI-AP Tahun 2011/2012

Penelitian di SMK N 9 Semarang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik penelitian suatu penelitian (Suharsimi, 2002:96). Variabel adalah gejala yang menjadi penelitian atau apa saja yang menjadi penelitian, yaitu:

1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (Sugiyono,2002:21). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Pendidikan sistem ganda(X_1), meliputi:

1. Kecermatan siswa dalam menguasai keterampilan.
2. Kecepatan unjuk kerja siswa dalam mengerjakan suatu tugas.
3. Kuantitas dan kualitas hasil kerja siswa.
4. Tingkat alih belajar.

b. Penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran (X_2)

Nilai rata-rata ulangan harian antara lain

1. Bekerja sama dengan kolega dan pelanggan.
2. Menggunakan peralatan kantor.
3. Merencanakan dan melakukan pertemuan.
4. Melakukan prosedur administrasi.

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja siswa kelas XI AP di SMK Negeri 9 Semarang. Pengukuran kesiapan kerja siswa diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Kondisi fisik, mental dan emosional.
2. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
3. Keterampilan, kemampuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.3.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis” (Suharsimi, 2006: 158). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar mata diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang.

3.3.2 Metode Angket (kuesioner)

Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel Pendidikan Sistem Ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* dengan skala nominal, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (v) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden. Penggunaan *check list* ini diharapkan dapat memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada setiap item pernyataan dan disediakan 5 kolom ketentuan sebagai berikut:

- a. Kolom 1 dengan kriteria sangat setuju (SS) dengan skor 5
- b. Kolom 2 dengan kriteria setuju (S) dengan skor 4
- c. Kolom 3 dengan kriteria ragu (R) dengan skor 3
- d. Kolom 4 dengan kriteria tidak setuju (TS) dengan skor 2
- e. Kolom 5 dengan kriteria sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

3.4. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan daripada uji instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambah atau pengurangan item.

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

1) Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi, 2006 : 168). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Penelitian ini menggunakan validitas internal yaitu menghitung validitas berdasarkan data dan instrumen yang telah dibuat sebelumnya.

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas untuk instrumen Pendidikan Sistem Ganda (X_1) dan kompetensi guru (X_2) menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : jumlah responden

X : skor item

Y : skor total

(Suharsimi, 2006 : 170)

Koefisien harga r_{xy} yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas dikonsultasikan dengan tabel harga r *product moment* pada taraf signifikansi 5% atau interval kepercayaan 95%. Jika indeks korelasi atau harga $r_{xy} > r_{tabel}$ butir maka instrumen itu

valid dan jika r_{xy} hitung < dari r tabel maka butir instrumen itu tidak valid.

Table 1.4 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator Variabel Penelitian	No. Pertanyaan	r_{xy}	Kriteria
a.Pendidikan sistem ganda	1.Kecermatan siswa dalam menguasai keterampilan	1	0.828	Valid
		2	0.575	Valid
	2.Kecepatan unjuk kerja siswa dalam mengerjakan tugas	3	0.808	Valid
		4	0.290	Tidak Valid
		5	0.649	Valid
		6	0.578	Valid
	3.Kuantitas dan kualitas hasil kerja siswa	7	0.602	Valid
		8	0.688	Valid
	4.Menerapkan keterampilan yang dimiliki	9	0.670	Valid
		10	0.673	Valid
b.Kesiapan Kerja	1. kematangan	11	0.569	Valid
		12	0.455	Valid
		13	0.514	Valid
		14	0.302	Tidak

				Valid
		15	0.531	Valid
		16	0.539	Valid
		17	0.546	Valid
		18	0.322	Tidak Valid
	2. Kemampuan dan keterampilan	19	0.516	Valid
		20	0.552	Valid
		21	0.546	Valid
		22	0.381	Tidak Valid
		23	0.729	Valid
		24	0.500	Valid
		25	0.542	Valid
		26	0.693	Valid
		27	0.496	Valid
	3. Sikap dan mental	28	0.546	Valid
		29	0.553	Valid
		30	0.507	Valid
		31	0.596	Valid
		32	0.478	Valid
		33	0.517	Valid
		34	0.500	Valid

		35	0.630	Valid
		36	0.583	Valid
		37	0.528	Valid
		38	0.739	Valid
		39	0.882	Valid
		40	0.527	Valid
		41	0.604	Valid
		42	0.671	Valid
		43	0.786	Valid

sumber : data yang diolah 2012

Berdasarkan hasil uji validitas angket variabel pendidikan sistem ganda dan kesiapan kerja yang terdiri dari 43 item soal untuk $N = 20$, diketahui bahwa, terdapat 39 butir soal yang valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $N = 20$ dengan $r_{tabel} 0,444$ pada taraf signifikansi 5%. Kemudian terdapat 4 butir soal yang tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ untuk $N = 20$ dengan $r_{tabel} 0,444$ pada taraf signifikansi 5%, yaitu nomor 4, 14, 18, dan 22.

Pernyataan yang valid seluruhnya digunakan untuk memperoleh data, sedangkan untuk pernyataan yang tidak valid tidak digunakan karena indikator pada pernyataan yang tidak valid sudah dapat terwakili oleh pernyataan-pernyataan yang valid.

2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” (Suharsimi, 2006 : 178). Reliabilitas artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yaitu menghitung reliabilitas berdasarkan data dan instrumen yang telah dibuat sebelumnya.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \dagger_b^2}{\dagger_t^2} \right]$$

(Suharsimi, 2006: 196)

Dimana:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \dagger_b^2$: jumlah varian butir

\dagger_t^2 : varian total

Untuk mencari varians butir digunakan rumus :

$$\dagger_t^2 = \frac{\sum X - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika harga $r_{11} < r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha diperoleh hasil koefisien reliabilitas pada taraf kesalahan 5% dengan $N = 20$ sebesar 0,743 dan koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari $r_{tabel} = 0,444$ untuk $\Gamma = 5\%$ dengan $N = 20$ maka dapat dijelaskan bahwa angket tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian.

3.5. Teknik Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendidikan Sistem Ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja siswa, teknik metode analisis data adalah sebagai berikut :

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Sistem Ganda dan penguasaan mata pelajaran

produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI-AP SMK Negeri 9 Semarang. Adapun persamaan regresinya yaitu :

$$= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : variabel terikat kesiapan kerja siswa
- a : bilangan konstanta
- b_1 : koefisien regresi untuk X_1
- b_2 : koefisien regresi untuk X_2
- X_1 : pendidikan sistem ganda
- X_2 : penguasaan mata pelajaran produktif AP
- e : gangguan stokastik yang tidak bisa diamati

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program SPSS, melalui program SPSS kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah.

3.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

3.6.1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian data atau uji kenormalan data. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik *Probability P-plot*. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2006 : 76) yaitu: (1) jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna (Ghozali, 2006 : 91). Deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIP (*Variance Inflator Factor*).

3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke periode pengamatan lainnya (Ghozali, 2006: 105). Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat melalui grafik *Scatter plot*, yaitu: (1) jika ada pola

tertentu yang membentuk pola teratur, menyempit kemudian melebar bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas; (2) jika tidak ada pola yang jelas, titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yaitu variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan mampu menjelaskan variabel terikat.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji distribusi F dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .

Keputusan: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Namun: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) belaku dengan ketentuan bahawa harga t_{hitung} , berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara harga t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian bila harga t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan () dari harga t_{tabel} maka H_0 diterima. Harga t_{hitung} adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya (Sugiyono, 2007:97).

3.7.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel tidak bebas. Bila koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak R^2 berada dalam selang atau interval antar 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS . Hasil perhitungan *adjusted* R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Jika *adjusted* R^2 mendekati 1 (satu) maka dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika *adjusted* R^2 keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Menghitung R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan antara *moving class* dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar. Semakin besar R^2 , maka semakin besar variasi sumbangannya terhadap variabel terikat.

3.7.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) dicari dengan menggunakan program SPSS *release* 16. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan sitem ganda (X_1) dan penguasaan mata pelajaran produktif admisitrasi perkantoran (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perhitungan komputer *SPSS for windows release 16*. Hasil analisis tersaji dalam table berikut:

Tabel 4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.317	6.060		4.013	.000
pendidikan_sistem_ganda	.873	.119	.567	7.338	.000
penguasaan_mata_pelajaran_produk tif_administrasi_perkantoran	.142	.062	.176	2.271	.025

a. Dependent Variable: kesiapak_kerja

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Tabel analisis regresi linier berganda diatas menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 24,317 + 0,873X_1 + 0,142X_2 + e$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 24,317

Jika variabel pendidikan sistem ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran bernilai 0, maka variabel kesiapan kerja bernilai=-0,263

2. Koefisien $X_1 = 0,873$

Setiap variabel pendidikan sistem ganda mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran tetap, maka akan menyebabkan kenaikan kesiapan kerja sebesar 0,873.

3. Koefisien $X_2 = 0,142$

Setiap variabel penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel pendidikan sistem ganda tetap, maka akan menyebabkan kenaikan kesiapan kerja sebesar 0,142.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1. Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi

variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov(K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : data residual terdistribusi normal

H_A : data residual tidak terdistribusi normal

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.41079941
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.041
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

H₀ diterima jika nilai sig (2-tailed) > 5%. Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* hasil pengolahan SPSS adalah 0,645 dan nilai signifikan 0,800 > 0,05 hal ini berarti H₀ diterima yang berarti data terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (Ghozali, 2011 :105). Deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflator Factor*). Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* > 10% dan nilai VIF < 10. Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.317	6.060		4.013	.000		
X1	.873	.119	.567	7.338	.000	.998	1.002
X2	.142	.062	.176	2.271	.025	.998	1.002

a. Dependent Variable: Y

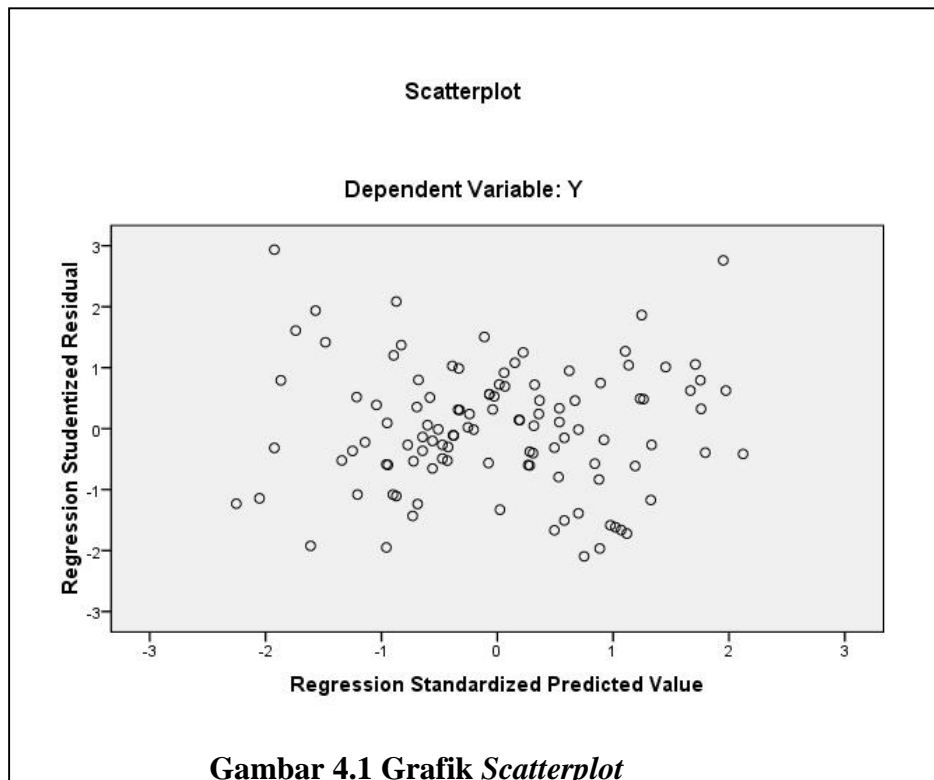
Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel *coefficients* menunjukkan setiap variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.1.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011: 139). Heterokedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas, penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplots* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat berdasarkan grafik *scatterplots* berikut ini:



Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar secara baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi antar variabel bebas tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.3. Uji Hipotesis

4.1.3.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil analisis uji simultan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Simultan

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1200.261	2	600.131	30.281	.000 ^a
Residual	2120.612	107	19.819		
Total	3320.873	109			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel *anova* di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 30,281$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan F_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja (H_a) yaitu pada H_3 dalam penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh pendidikan sistem ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja kelas XI program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 9 Semarang”, diterima.

4.1.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis uji parsial dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.317	6.060		4.013	.000
pendidikan_sistem_ganda	.873	.119	.567	7.338	.000
penguasaan_mata_pelajaraa n_produkatif_administrasi_per kantoran	.142	.062	.176	2.271	.025

a. Dependent Variable: kesiapak_kerja

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel pendidikan sistem ganda (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 7,338$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja (H_a) yaitu pada H_1 yang berbunyi "Ada pengaruh pendidikan sistem ganda terhadap kesiapan kelas XI program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Semarang", diterima.

Hasil uji t untuk variabel fasilitas belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 2,271$ dengan signifikansi $0,025 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kerja (H_a) yaitu H_2 yang berbunyi "Ada pengaruh penguasaan mata

pelajaran produkti administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja kelas XI program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 9 Semarang”, diterima.

4.1.3.3. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan merupakan besarnya nilai kontribusi variabel bebas secara keseluruhan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan (R^2) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.601 ^a	.361	.349	4.45183	1.537

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel *model summary* di atas menunjukkan nilai Adjusted $R^2 = 0,349 = 34,9\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas pendidikan sistem ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen kesiapan kerja sebesar 34,9% dan sisanya 65,1% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4.1.3.4. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) masing-masing variabel. Hasil determinasi secara parsial terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients ^a			
Model	Correlations		
	Zero-order	Partial	Part
1 pendidikan_sistem_ganda	.575	.579	.567
penguasaan_mata_pelajaran_produkatif_administrasi_perkantoran	.200	.214	.175

a. Dependent Variable: kesiapan_kerja

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diketahui besarnya pengaruh pendidikan sistem ganda terhadap kesiapan kerja sebesar 33,5%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel pendidikan sistem ganda dikuadratkan yaitu $(0,579)^2 \times 100\%$. Besarnya pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja sebesar 4,5%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran dikuadratkan yaitu $(0,214)^2 \times 100\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan sistem ganda

memberikan pengaruh lebih besar terhadap kesiapan kerja di bandingkan dengan variabel penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan fakta pada variabel pendidikan sitem ganda berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja artinya pendidikan sistem ganda di SMK N 9 Semarang sudah baik. Pendidikan sistem ganda menuntut ketelitian pada siswa saat menerima materi baik di kelas formal ataupun pada saat praktik kerja lapangan magang, saat magang, siswa harus teliti saat mengerjakan pekerjaannya karena disini mereka ditempatkan pada sebuah instansi/perusahaan sesungguhnya. Ketelitian siswa pada saat magang menjadikan siswa mempunyai tingkat kesiapan kerja tinggi. Siswa yang dalam mengerjakan tugas dengan kecepatan unjuk kerja tinggi akan bertanggung jawab pula akan pekerjaannya, baik pekerjaan yang bersifat individu atau kelompok serta tidak mengesampingkan ketetapan waktu yang diberikan instansi/perusahaan tempat magang. Siswa selalu tepat waktu disaat pengerjaan atau saat pengumpulan pekerjaannya, selain itu siswa sering menemui hal baru di tempat magang yang belum pernah mereka terima di bangku sekolah, disini siswa selalu menanyakan hal-hal yang tidak sesuai dengan teori yang mereka terima di sekolah atau sesuatu yang belum mereka ketahui kepada tutor/pendamping magang mereka masing-masing. Semua kebiasaan siswa ini akan baik disaat mereka memasuki dunia pekerjaan yang menuntut kedisiplinan dan tanggung jawab.

Namun ditemukan bahwa kepuasan siswa setelah mengerjakan pekerjaannya di tempat magang masih rendah. Pekerjaan siswa yang kurang memuaskan akan diabaikan siswa dan siswa tidak bersemangat saat mengulangi pekerjaannya.

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Weimann dalam Wena (1996:22) yang menyatakan bahwa tanpa melakukan kegiatan praktik industri secara sistematis, suatu lembaga pendidikan kejuruan tidak akan bisa membekali lulusannya dengan kemampuan kerja yang optimal.

Berdasarkan tabulasi data penelitian didapatkan bahwa siswa berpendapat pendidikan sistem ganda sudah baik. Akan tetapi masih ada indikator yang dianggap lemah yaitu siswa berpendapat hasil kerja siswa masih kurang dalam hal pengerjaan kembali pekerjaan yang kurang maksimal pada saat praktik kerja lapangan dimana sebagian besar siswa mengisi jawaban kurang setuju pada item soal yang terkait dengan indikator kuantitas dan kualitas hasil kerja siswa.

Berdasarkan penelitian ini variabel penguasaan mata diklat produktif administrasi perkantoran diukur dari rata-rata nilai ulangan harian yang diperoleh siswa dari mata pelajaran produktif administrasi perkantoran yaitu (1) bekerja sama dengan kolega dan pelanggan; (2) menggunakan peralatan kantor; (3) merencanakan dan melakukan pertemuan; (4) melakukan prosedur administrasi. Prestasi akademik mata diklat produktif administrasi perkantoran yang dicapai siswa secara keseluruhan telah mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Namun masih ada siswa yang

dinyatakan belum mencapai batas KKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa administrasi perkantoran kelas XI SMK N 9 Semarang tahun ajaran 2011/2012 yaitu sebesar 4,5%. Kontribusinya masih terbilang cukup rendah, hal ini dikarenakan kurangnya pengembangan dan kreativitas dalam proses pembelajaran mata diklat produktif administrasi perkantoran dan rendahnya kesadaran siswa dalam pentingnya penguasaan mata diklat produktif.

Hasil penelitian secara keseluruhan sesuai dengan teori menurut Sudarmanto dalam Nila (2012 : 65) bahwa keahlian akademik, waktu atau pengalaman kerja dan sikap mental merupakan faktor yang menentukan apakah seseorang dapat bekerja dengan baik.

Tabulasi data tentang penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran menunjukkan bahwa penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran masih ada yang mendapatkan nilai rendah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan sistem ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. pendidikan sistem ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran merupakan komponen penting dalam kesiapan kerja. Pendidikan sistem ganda yang diterapkan secara baik dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran yang telah dikuasai oleh siswa akan meningkatkan kesiapan

kerja sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai yakni terbentuknya siswa siap kerja yang berkualitas.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan pendidikan sistem ganda dan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja kelas XI jurusan administrasi perkantoran SMK N 9 Semarang yakni sebesar 34,9%.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial pendidikan sistem ganda terhadap kesiapan kerja kelas XI jurusan administrasi perkantoran SMK N 9 Semarang yakni sebesar 33,5%
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja kelas XI jurusan administrasi perkantoran SMK N 9 Semarang yakni sebesar 4,5%

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan dari simpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Kaitannya dengan pendidikan sistem ganda. Pihak sekolah perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil belajar siswa yang sedang melakukan praktik kerja lapangan, siswa merasa sudah puas dengan pekerjaannya sehingga mereka malas saat mengerjakan kembali pekerjaan yang harus diperbaiki.

2. Kaitanya dengan penguasaan mata pelajaran produktif administrasi perkantoran, diharapkan siswa lebih memperhatikan saat guru menjelaskan materi, serta siswa tidak canggung dalam mencoba alat-alat perkantoran yang tersedia di laboratorium administrasi perkantoran saat pelajaran menggunakan peralatan kantor di kelas sehingga nilai yang diperoleh siswa akan jauh di atas KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djali. 2009. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Edwards, Kochung dan Migunde Quinter. 2011. Factors Influencing Students Career Choices among Secondary School students in Kisumu Municipality, Kenya. Dalam *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies (JETERAPS)* 2(2):81-87. Kenya: Maseno University.
Diperoleh dari: www.jeteraps.scholarlinkresearch.org diunduh 8 Januari 2012.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ivancevich, John M et al. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masdonati, Jonas and Nadia Lamamra, Marine Jordan. 2010. Vocational Education and Training Attrition and the School-to-Work Transition.
Diperoleh dari www.emeraldinsight.com/journals.htm?articleid=1870511 diakses pada 8 Januari 2012.
- Nila, Asna. 2012. *Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Penguasaan Mata Diklat Produktif Akutansi Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Siswa Kelas XII Progam Akutansi Di SMK Se-Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2011/2012)*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto dan Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wena, Made. 1996. *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito.

Winkel W.S dan M.M. Sri Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogya: Media Abadi.

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

Yth. Siswa/Siswi

SMK Negeri 9 Semarang

Program Studi Administrasi Perkantoran

Di Semarang

Dengan hormat,

Dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyelesaikan studi Strata 1 Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang, dengan judul “Pengaruh Pendidikan Sistem Ganda dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus pada Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 9 Semarang)”, maka dengan ini saya mohon kesediaan Saudara untuk meluangkan waktu mengisi angket penelitian ini.

Jawaban saudara yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya sangat berarti dan sangat membantu penyelesaian penelitian ini. Kegiatan ini tidak ada hubungannya dengan penilaian saudara sebagai siswa dan saya jamin kerahasiaannya.

Atas segenap bantuan dan kesungguhan Saudara dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Semarang, September 2012

Hormat saya,

Bayu Rachman Saputro
NIM. 7101408148

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Diskriptor	No. item
1.	a. Pendidikan Sistem Ganda	1) Kecermatan siswa dalam menguasai keterampilan	a) Ketelitian	(1) Teliti saat mengerjakan pekerjaan saat magang	1
				(2)	2
		2) Kecepatan unjuk kerja siswa dalam mengerjakan tugas	a) Tanggung jawab	(1) Mengejakan sendiri (tugas individu)	3
				(2) Ikut andil bagian (tugas kelompok)	4
	b) Ketepatan waktu	(1) Mengumpulkan tugas tepat waktu	5		
		(2) Mengerjakan tepat waktu	6		
		3) Kuantitas dan kualitas hasil kerja siswa	a) Kepuasan siswa	(1) Puas dengan hasil	7
				(2) Kurang puas dengan hasil	8
		4) Tingkat alih belajar	a) Menerapkan keterampilan yang dimiliki	(1) Menerapkan keterampilan di luar jam pelajaran	9
				(2) Mencoba hal baru	10
2.	a. Kesiapan Kerja	1) kematangan	a) kesehatan jasmani	(1) Kondisi fisik saat mencari kerja	11
				(2) Rasa percaya diri dan kondisi fisik saat melamar kerja	12
			b) Pertimbangan saat mengambil keputusan	(1) Selalu melakukan pertimbangan	13
				(2) Selalu yakin saat mengambil keputusan	14
				(3) Tidak menyesali keputusan yang diambil	15
	c) Kemampuan menghadapi masalah	(1) Lari dari	16		

				masalah	17
				(2) Menyelesaikan masalah	18
				(3) Memaafkan kesalahan rekan/teman	
		2) Kemampuan dan keterampilan	a) Keterampilan disaat magang	(1) Menguasai keterampilan	19
			b) Keterampilan bersosialisasi	(2) Keterampilan berkomunikasi	20
				(1) Mencari bahan pembicaraan yang tepat	21
			c) Keterampilan bernegosiasi	(2) Mudah bergaul	22
				(3) Bersikap sopan	23
					24
			d) Keterampilan perencanaan	(1) Mensugesti teman	25
				(2) Kemampuan bernegosiasi	26
				(1) Memilih pekerjaan yang didahulukan	27
				(2) Perkiraan waktu pengerjaan pekerjaan	
3.		3) Sikap dan mental	a) Percaya diri	(1) Percaya diri dengan kemampuan sendiri	28
				(2) Percaya diri mengerjakan pekerjaan administrasi Perkantoran	29
			b) Selalu ingin mengembangkan diri	(1) Mengembangkan potensi yang ada di diri sendiri	30
				(2) Meluangkan waktu belajar	31
			c) Mempunyai motivasi tinggi terhadap pencapaian prestasi	(1) Pekerjaan akan cepat selesai dengan keterampilan yang baik	32
				(2) Keahlian di bidang	33

				administrasi Perkantoran	
			d) Ulet, gigih, tekun, sabar, dan tahan banting	(1) Tidak mudah menyerah	34
				(2) Bersungguh- sungguh	35
			e) Selalu optimis	(1) Optimis mendapatkan pekerjaan	36
				(2) Pekerjaan sulit dapat diselesaikan dengan kesungguhan	37
			f) Berpikir positif	(1) Berfikir positif untuk sukses	38
				(2) Terbuka terhadap kritik dan saran	39
			g) Mudah beradaptasi dengan lingkungan dan tuntutan baru	(1) Berusaha menyesuaikan diri	40
				(2) Konsisten dan konsekuen	41
			h) Mampu menghadapi masalah dan mengelola resiko	(1) Bersikap sabar, bijak dantidak mudah putus asa	42
				(2) Siap memperbaiki kesalahan dan menanggung resiko	43

Lampiran 3

ANGKET UJI COBA

**“Pengaruh Pendidikan Sistem Ganda dan Penguasaan Mata Pelajaran
Produktif Administrasi Perkantoran terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus
pada Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 9
Semarang)”**,

NO. RESPONDEN :

KELAS/ :

Petunjuk pengisian angket:

Pada pernyataan berikut ini, Saudara dimohon untuk memberikan tanda *checklist* () pada salah satu jawaban yang tersedia yang paling sesuai menurut Saudara tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan motivasi belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju, apabila pernyataan tersebut menurut Saudara sangat sesuai dengan keadaan yang Saudara temui

S : Setuju, apabila pernyataan tersebut menurut Saudara sering Saudara temui

RR : Sedang, apabila pernyataan tersebut menjelaskan hal yang menurut andahnya terkadang sesuai/sesekali Saudara temui/rasakan

TS : Kurang Setuju, apabila pernyataan tersebut menjelaskan hal yang menurut Saudara kurang sesuai/jarang Saudara temui/rasakan

STS : Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan menjelaskan hal yang sama sekali tidak pernah Saudara temui/sangat tidak sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saat guru mengajarkan keterampilan di kelas, saya member respon dengan cepat					
2.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran praktikum					
3.	Jika ada tugas individu, saya mengejakan sendiri tanpa mencontek orang lain					
4.	Pada saat ada tugas kelompok, saya memberikan pendapat					
5.	Saat guru memberikan tugas, saya mengumpulkanya tepat waktu					
6.	Atasan saat magang pernah menegur saya mengenai pengumpulan tugas					
7.	Saya merasa puas dengan hasil dari pekerjaan saya saat magang					
8.	Jika kurang puas dengan hasil yang diperoleh, saya bersedia mengulangi kembali					
9.	Jika ada hal yang tidak sesuai dengan teori, saya langsung menayakan pada atasan					
10.	Saya suka mencoba hal-hal baru yang masih berhubungan dengan akademik					
11.	Saya yakin jika kondisi fisik berpengaruh besar bagi seseorang yang mencari kerja					

12.	Saya merasa percaya diri dengan kondisi fisik yang saya miliki untuk melamar pekerjaan setelah saya lulus nanti				
13.	Sebelum melakukan sesuatu, saya pasti melakukan pertimbangan terlebih dahulu				
14.	Saya yakin dalam mengambil keputusan				
15.	Jika mengambil keputusan siswa tidak pernah menyesalinya				
16.	Ketika melakukan kesalahan, saya akan berpura-pura tidak tahu agar terhindar dari masalah				
17.	Jika ada masalah dengan teman/rekan kerja, saya akan menyelesaikan permasalahan tersebut dengan tenang, sabar, dan professional				
18.	Saya akan dengan senang hati memaafkan kesalahan teman/ rekan kerja saya tanpa membiarkan masalah tersebut berlarut-larut				
19.	Dengan bekal pengalaman setelah magang, saya yakin siap bekerja				
20.	Saat berbicara dalam forum resmi, saya merasa santai dan tidak ada tekanan sama sekali				
21.	Saya dapat mencari bahan pembicaraan yang tepat sesuai dengan orang yang saya ajak bicara				

22.	Saya mudah bergaul dengan siapa saja				
23.	Saya selalu berusaha bersikap sopan kepada setiap orang				
24.	Saya dapat dengan mudah mengajak oranglain untuk ikut serta dalam kegiatan yang akan saya lakukan				
25.	Saya telah menguasai kemampuan bernegosiasi dengan orang lain				
26.	Saya memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih pekerjaan yang harus diselesaikan dulu dan yang tidak pada saat saya bekerja nanti				
27.	Saya memiliki kemampuan dalam memperkirakan lama tidaknya penyelesaian pekerjaan dalam bidang admnistrasi Perkantoran saat bekerja				
28.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki mampu bersaing di dunia kerja				
29.	Saya lebih percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan di bidang administrasi Perkantoran				
30.	Selalu berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri saya				
31.	Selalu meluangkan waktu untuk membaca buku yang berkaitan dengan pekerjaan yang saya tekuni				
32.	Pekerjaan administrasi Perkantoran dapat diselesaikan dengan baik jika saya mempunyai keterampilan yang				

	baik pula					
33.	Mengerjakan pekerjaan administrasi Perkantoran dapat saya kerjakan dengan cepat dan tepat untuk siap bekerja					
34.	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam bidang administrasi Perkantoran					
35.	Berusaha menyelesaikan pekerjaan di bidang administrasi Perkantoran dengan bersungguh-sungguh					
36.	Mencari pekerjaan saat ini sangat sulit, namun saya tetap optimis akan memperoleh pekerjaan					
37.	Saya optimis bahwa pekerjaan yang paling sulit pun akan dapat diselesaikan jika saya berusaha dengan sungguh-sungguh					
38.	Saya selalu berpikir positif untuk menjadi orang sukses					
39.	Saat menerima saran, kritik dan pendapat dari oranglain, saya bersikap lebih terbuka					
40.	Ketika Siswa memasuki komunitas baru, Siswa akan berusaha menyesuaikan diri					
41.	Saya lebih konsisten dan konsekuen terhadap kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan					
42.	Saya berusaha bersikap sabar, bijak dan tidak mudah putus asa dalam					

	menghadapi setiap masalah					
43.	Siap memperbaiki kesalahan dan siap menerima resiko dari keputusan yang telah saya ambil					

Lampiran 4

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Batang dalam Kompetensi Menerapkan Sistem Kearsipan)

ANGKET PENELITIAN

NO. RESPONDEN :

KELAS :

Petunjuk pengisian angket:

Pada pernyataan berikut ini, Saudara dimohon untuk memberikan tanda *checklist* () pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Saudara tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan motivasi belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju, apabila pernyataan tersebut menurut Saudara sangat sesuai dengan keadaan yang Saudara temui

S : Setuju, apabila pernyataan tersebut menurut Saudara sering ditemui

RR : Sedang, apabila pernyataan tersebut menjelaskan hal yang menurut anda hanya terkadang sesuai/sesekali Saudara temui/rasakan

TS : Kurang Setuju, apabila pernyataan tersebut menjelaskan hal yang menurut Saudara kurang sesuai/jarang ditemui/dirasakan

STS : Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan menjelaskan hal yang sama sekali tidak pernah Saudara temui/sangat tidak sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saat guru mengajarkan keterampilan di kelas, saya member respon dengan cepat					
2.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran praktikum					
3.	Jika ada tugas individu, saya mengejakan sendiri tanpa mencontek orang lain					
5.	Saat guru memberikan tugas, saya mengumpulkanya tepat waktu					
6.	Atasan saat magang pernah menegur saya mengenai pengumpulan tugas					
7.	Saya merasa puas dengan hasil dari pekerjaan saya saat magang					
8.	Jika kurang puas dengan hasil yang diperoleh, saya bersedia mengulangi kembali					
9.	Jika ada hal yang tidak sesuai dengan teori, saya langsung menayakan pada atasan					
10.	Saya suka mencoba hal-hal baru yang masih berhubungan dengan akademik					
11.	Saya yakin jika kondisi fisik berpengaruh besar bagi seseorang yang mencari kerja					
12.	Saya merasa percaya diri dengan kondisi fisik yang saya miliki untuk melamar pekerjaan setelah saya lulus					

	nanti					
13.	Sebelum melakukan sesuatu, saya pasti melakukan pertimbangan terlebih dahulu					
15.	Jika mengambil keputusan siswa tidak pernah menyesalinya					
16.	Ketika melakukan kesalahan, saya akan berpura-pura tidak tahu agar terhindar dari masalah					
17.	Jika ada masalah dengan teman/rekan kerja, saya akan menyelesaikan permasalahan tersebut dengan tenang, sabar, dan professional					
19.	Dengan bekal pengalaman setelah magang, saya yakin siap bekerja					
20.	Saat berbicara dalam forum resmi, saya merasa santai dan tidak ada tekanan sama sekali					
21.	Saya dapat mencari bahan pembicaraan yang tepat sesuai dengan orang yang saya ajak bicara					
23.	Saya selalu berusaha bersikap sopan kepada setiap orang					
24.	Saya dapat dengan mudah mengajak oranglain untuk ikut serta dalam kegiatan yang akan saya lakukan					
25.	Saya telah menguasai kemampuan bernegosiasi dengan orang lain					
26.	Saya memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih pekerjaan yang					

	harus diselesaikan dulu dan yang tidak pada saat saya bekerja nanti					
27.	Saya memiliki kemampuan dalam memperkirakan lama tidaknya penyelesaian pekerjaan dalam bidang administrasi Perkantoran saat bekerja					
28.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki mampu bersaing di dunia kerja					
29.	Saya lebih percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan di bidang administrasi Perkantoran					
30.	Selalu berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri saya					
31.	Selalu meluangkan waktu untuk membaca buku yang berkaitan dengan pekerjaan yang saya tekuni					
32.	Pekerjaan administrasi Perkantoran dapat diselesaikan dengan baik jika saya mempunyai keterampilan yang baik pula					
33.	Mengerjakan pekerjaan administrasi Perkantoran dapat saya kerjakan dengan cepat dan tepat untuk siap bekerja					
34.	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam bidang administrasi Perkantoran					
35.	Berusaha menyelesaikan pekerjaan di bidang administrasi Perkantoran dengan bersungguh-sungguh					

36.	Mencari pekerjaan saat ini sangat sulit, namun saya tetap optimis akan memperoleh pekerjaan					
37.	Saya optimis bahwa pekerjaan yang paling sulit pun akan dapat diselesaikan jika saya berusaha dengan sungguh-sungguh					
38.	Saya selalu berpikir positif untuk menjadi orang sukses					
39.	Saat menerima saran, kritik dan pendapat dari oranglain, saya bersikap lebih terbuka					
40.	Ketika Siswa memasuki komunitas baru, Siswa akan berusaha menyesuaikan diri					
41.	Saya lebih konsisten dan konsekuen terhadap kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan					
42.	Saya berusaha bersikap sabar, bijak dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi setiap masalah					
43.	Siap memperbaiki kesalahan dan siap menerima resiko dari keputusan yang telah saya ambil					

VAR0001 0	Pearson Correlation	.523*	.376	.668**	.151	.207	.444*	.103	.630**	.264	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.018	.102	.001	.525	.380	.050	.666	.003	.260		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
jumlah	Pearson Correlation	.828**	.575**	.808**	.290	.649**	.578**	.602**	.688**	.670**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.215	.002	.008	.005	.001	.001	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Kesiapan Kerja

	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25	soal 26	soal 27	soal 28	soal 29	soal 30	soal 31	soal 32	soal 33	jumlah
soal11	1	.428	.657 **	- .079	.481 *	.448 *	.327 .242	- .073	.225	.191	.116	.566 **	.122	.348	.557 *	.481 *	.240	.469*	.346	.205	.072	.300	.568*	.361	.034	-.042	.408	.401	.219	.230	.276	.492*	.569**	
		.060	.002	.741	.032	.048	.159	.303	.760	.341	.419	.627	.009	.608	.132	.011	.032	.307	.037	.136	.387	.762	.198	.009	.117	.886	.861	.074	.080	.353	.330	.238	.027	.009
soal12	.428	1	.309	.122	.466 *	.196	.516 *	.113	.292	.013	.580 **	- .034	.462 *	.007	.085	.447 *	.646 **	.578*	.234	.160	-.228	.197	.050	.499*	-.134	-.134	-.006	.220	.215	.191	.121	.293	.455*	
	.060		.184	.608	.038	.409	.020	.636	.212	.957	.007	.888	.040	.977	.722	.048	.002	.176	.008	.321	.502	.333	.406	.836	.025	.573	.573	.979	.352	.362	.419	.612	.210	.044
soal13	.657 **	.309	1	- .129	.110	.103	.584 **	- .113	.147	.150	.215	.016	.662 **	.082	.363	.553 *	.527 *	.246	.211	.311	.106	.098	.321	.679*	.100	.175	.175	.409	.474*	.304	.535*	.138	.229	.514*
	.002	.184		.589	.644	.667	.007	.635	.536	.527	.364	.945	.001	.732	.115	.011	.017	.295	.373	.181	.656	.681	.168	.001	.674	.460	.460	.073	.035	.192	.015	.563	.331	.020
soal14	- .079	.122	- .129	1	.322	- .026	-.638 **	.024	.157	.364	.184	- .149	.437	.143	.193	- .011	.057	.086	.285	.239	.334	-.090	-.135	.245	.122	.258	.285	.208	-.033	.224	.302	.320	.302	
	.741	.608	.589		.167	.913	.943	.002	.921	.508	.115	.438	.530	.054	.547	.415	.964	.810	.719	.223	.311	.150	.707	.569	.299	.608	.272	.223	.378	.891	.342	.196	.169	.196
soal15	.481 *	.466 *	.110	.322	1	.220	.259	.207	.091	.067	.397	.358	.170	.270	.607 **	.246	.136	.532 *	.461*	.052	.507*	-.133	.488*	.074	.362	.022	-.126	.266	.327	-.036	-.041	.330	.349	.531*
	.032	.038	.644	.167		.350	.270	.381	.704	.780	.083	.122	.472	.250	.004	.297	.568	.016	.041	.828	.022	.577	.029	.757	.117	.926	.597	.258	.159	.881	.865	.156	.131	.016
soal16	.448 *	.196	.103	- .026	.220	1	- .104	- .026	.325	.462 *	.152	.129	.504 *	.251	.174	.360	.181	.321	.118	.117	.180	.378	.227	.275	.604*	.504*	.297	.503*	.429	.465*	.114	.377	.570*	.539*
	.048	.409	.667	.913	.350		.664	.915	.162	.040	.522	.589	.023	.286	.464	.120	.444	.168	.620	.622	.448	.100	.335	.240	.005	.023	.204	.024	.059	.039	.633	.101	.009	.014

soal17	.327	.516*	.584**	-	.259	-	1	.233	.173	.185	.453*	.236	.441	.226	.387	.468*	.637**	.190	.543*	.189	.376	-.030	.237	.269	.162	.171	-.009	.078	.543*	.195	.544*	.200	.106	.546*	
	.159	.020	.007	.943	.270	.664		.324	.467	.435	.045	.317	.052	.337	.092	.037	.002	.423	.013	.425	.103	.899	.314	.252	.495	.471	.970	.744	.013	.411	.013	.398	.656	.013	
soal18	-	.113	-	.638**	.207	-	.233	1	.117	.078	.311	.469*	-	.707**	.225	-	.057	-	-.010	.042	.205	.285	-.250	-.265	.068	.414	.338	.221	.195	-.146	.230	.353	.134	.322	
	.242	.113	.113	.002	.381	.915	.324		.623	.743	.182	.037	.621	.000	.340	.706	.810	.544	.966	.861	.387	.224	.287	.259	.775	.070	.145	.350	.410	.539	.330	.127	.572	.166	
soal19	.073	.292	.147	.024	.091	.325	.173	.117	1	.603**	.356	.113	.515*	.006	.309	.258	.110	.230	.298	.406	.210	.276	.165	.125	.312	.347	.431	.357	.449*	.383	.207	.355	.543*	.516*	
	.760	.212	.536	.921	.704	.162	.467	.623		.005	.123	.634	.020	.980	.185	.273	.644	.330	.202	.076	.373	.238	.486	.599	.180	.134	.058	.123	.047	.096	.381	.124	.013	.020	
soal20	.225	.013	.150	-	.067	.462*	.185	.078	.603**	1	.408	.462*	.426	.155	.466*	.351	.044	.156	.401	.222	.258	.497*	.061	.277	.071	.333	.426	.320	.567*	.245	.102	.262	.436	.552*	
	.341	.957	.527	.508	.780	.040	.435	.743	.005		.074	.040	.061	.513	.039	.130	.853	.511	.080	.347	.272	.026	.798	.238	.765	.151	.061	.169	.009	.298	.670	.265	.054	.012	
soal21	.191	.580**	.215	.364	.397	.152	.453*	.311	.356	.408	1	.317	.249	.063	.405	.429	.199	.191	.572*	.317	.357	.330	.000	.000	.321	.023	.023	.084	.368	.055	.125	.298	.267	.546*	
	.419	.007	.364	.115	.083	.522	.045	.182	.123	.074		.174	.289	.790	.077	.059	.401	.419	.008	.173	.122	.156	1.000	1.000	.168	.924	.924	.725	.111	.819	.601	.202	.255	.013	
soal22	.116	-	.016	.184	.358	.129	.236	.469*	.113	.462*	.317	1	.097	.273	.504*	.000	.029	-	.318	-.097	.502*	.157	-.080	-.182	-.188	.219	.097	.211	.209	-.132	-.201	.172	.144	.381	
	.627	.034	.888	.945	.438	.122	.589	.317	.037	.634	.040	.174		.683	.245	.023	1.000	.903	.830	.171	.683	.024	.509	.737	.442	.427	.353	.683	.372	.377	.579	.396	.467	.546	.097
soal23	.566**	.462*	.662**	-	.170	.504*	.441	-	.515*	.426	.249	.097	1	.030	.134	.715**	.625**	.516*	.435	.295	.344	.217	.569*	.502*	.500*	.424	.424	.507*	.694*	.762*	.514*	.233	.594*	.729**	
	.009	.040	.001	.530	.472	.023	.052	.621	.020	.061	.289	.683		.899	.572	.000	.003	.020	.056	.207	.137	.357	.009	.024	.025	.062	.062	.023	.001	.000	.020	.323	.006	.000	
soal24	.122	.007	.082	.437	.270	.251	.226	.707**	.006	.155	.063	.273	.030	1	.335	.048	.184	.127	-.009	.171	.140	.383	.066	.100	.363	.634*	.534*	.485*	.445*	-.048	.498*	.651*	.356	.500*	

	.608	.977	.732	.054	.250	.286	.337	.000	.980	.513	.790	.245	.899		.149	.842	.436	.592	.970	.471	.555	.096	.781	.674	.116	.003	.015	.030	.049	.839	.025	.002	.123		.025			
soal25	.348	.085	.363	.143	.607	.174	.387	.225	.309	.466	.405	.504	.134	.335	1	.138		.320	.311	.216	.364	.124	.231	.291	-.015	.251	.134	.354	.416	-.169	.032	.378	.207		.542*			
	.132	.722	.115	.547	.004	.464	.092	.340	.185	.039	.077	.023	.572	.149		.561	.598	.168	.183	.360	.114	.602	.327	.213	.950	.286	.572	.126	.068	.477	.893	.101	.382		.014			
soal26	.557	.447	.553		.193	.246	.360	.468	-	.258	.351	.429	.000	.715		.048	.138	1	.624		.431	.399	.375	.268	.419	.449*	.611*		.438	.170	.307	.463*	.768*	.656*	.562*		.562*	.693**
	.011	.048	.011	.415	.297	.120	.037	.706	.273	.130	.059	1.00	.000	.842	.561		.003	.058	.081	.104	.253	.066	.047	.004	.053	.473	.189	.040	.000	.002	.010	.562	.010			.001		
soal27	.481	.646	.527	-	.136	.181	.637	.057	.110	.044	.199	.029	.625		.184		.624		1	.266	.398	.063	.170	-.083	.302	.286	.398	.052	.052	.191	.501*	.469*		.599*		.070	.338	.496*
	.032	.002	.017	.964	.568	.444	.002	.810	.644	.853	.401	.903	.003	.436	.598	.003	.257	.082	.792	.473	.727	.195	.222	.082	.829	.829	.419	.024	.037	.005	.771	.145				.026		
soal28	.240	.315	.246	.057	.532	.321	.190	-	.230	.156	.191	-	.516		.127	.320	.431	.266	1	.356	.091	.460*	-.034	.881*		.303	.547*	.273	.273	.413	.575*		.439	.367	.246	.358	.546*	
	.307	.176	.295	.810	.016	.168	.423	.544	.330	.511	.419	.830	.020	.592	.168	.058	.257		.123	.702	.041	.887	.000	.195	.013	.244	.244	.070	.008	.053	.111	.297	.121			.013		
soal29	.469	.578		.211	.086	.461	.543	-	.298	.401	.572		.318	.435		.311	.399	.398	.356	1	.344	.577*		-.065	.256	.065	.350	-.084	-.084	.008	.415	.187	.178	.236	.382		.553*	
	.037	.008	.373	.719	.041	.620	.013	.966	.202	.080	.008	.171	.056	.970	.183	.081	.082	.123		.138	.008	.784	.275	.787	.130	.724	.724	.973	.069	.429	.452	.316	.096			.011		
soal30	.346	.234	.311	.285	.052	.117	.189	.042	.406	.222	.317		.295	.171	.216	.375	.063	.091	.344	1	.179	.507*	.095	.502*	.426	.295	.439	.560*	.344	.277	.435	.640*	.594*			.507*		
	.136	.321	.181	.223	.828	.622	.425	.861	.076	.347	.173	.683	.207	.471	.360	.104	.792	.702	.138		.451	.022	.691	.024	.061	.207	.053	.010	.138	.237	.055	.002	.006			.023		
soal31	.205	.160	.106	.239	.507	.180	.376	.205	.210	.258	.357	.502		.344	.140	.364	.268	.170	.460	.577*		.179	1	.083	.517*	.130	.303	.257	.170	.415	.499*	.252	.216	.405	.462*		.596**	
	.387	.502	.656	.311	.022	.448	.103	.387	.373	.272	.122	.024	.137	.555	.114	.253	.473	.041	.008	.451		.728	.020	.584	.195	.274	.474	.069	.025	.285	.361	.076	.040			.006		

soal32	.072	-	.098	.334	-	.378	-	.285	.276	.497	.330	.157	.217	.383	.124	.419	-	-	1	-.053	.321	.331	.620*	.620*	.607*	.515*	.329	.398	.537*	.475*	.478*			
	.228	.098	.133	.133	.100	.030	.224	.238	.026	.156	.509	.357	.096	.602	.066	.727	.887	.784	.022	.728	.824	.168	.153	.004	.004	.005	.020	.156	.082	.015	.034	.033		
soal33	.300	.197	.321	-	.488	.227	.237	-	.165	.061	.000	-	.569	.066	.231	.449	.302	.881	.256	.095	.517*	-.053	1	.472*	.488*	.284	.284	.469*	.598*	.571*	.417	.288	.447*	.517*
	.198	.406	.168	.707	.029	.335	.314	.287	.486	.798	1.000	.737	.009	.781	.327	.047	.195	.000	.275	.691	.020	.824	.035	.029	.224	.224	.037	.005	.009	.067	.219	.048	.019	
soal34	.568	.050	.679	-	.074	.275	.269	-	.125	.277	.000	-	.502	.100	.291	.611	.286	.303	.065	.502*	.130	.321	.472*	1	.184	.215	.358	.620*	.582*	.518*	.552*	.290	.507*	.500*
	.009	.836	.001	.569	.757	.240	.252	.259	.599	.238	1.000	.442	.024	.674	.213	.004	.222	.195	.787	.024	.584	.168	.035	.436	.363	.121	.004	.007	.019	.012	.215	.022	.025	
soal35	.361	.499	.100	.245	.362	.604	.162	.068	.312	.071	.321	-	.500	.363	-	.438	.398	.547	.350	.426	.303	.331	.488*	.184	1	.500*	.315	.480*	.517*	.535*	.509*	.674*	.655*	.630**
	.117	.025	.674	.299	.117	.005	.495	.775	.180	.765	.168	.427	.025	.116	.950	.053	.082	.013	.130	.061	.195	.153	.029	.436	.025	.177	.032	.019	.015	.022	.001	.002	.003	
soal36	.034	-	.175	.122	.022	.504	.171	.414	.347	.333	.023	.219	.424	.634	.251	.170	.052	.273	-.084	.295	.257	.620*	.284	.215	.500*	1	.712*	.685*	.564*	.416	.514*	.669*	.424	.583**
	.886	.573	.460	.608	.926	.023	.471	.070	.134	.151	.924	.353	.062	.003	.286	.473	.829	.244	.724	.207	.274	.004	.224	.363	.025	.000	.001	.010	.068	.020	.001	.062	.007	
soal37	-	-	.175	.258	-	.297	-	.338	.431	.426	.023	.097	.424	.534	.134	.307	.052	.273	-.084	.439	.170	.620*	.284	.358	.315	.712*	1	.685*	.564*	.416	.514*	.524*	.594*	.528*
	.042	.134	.126	.126	.009	.009	.145	.058	.061	.924	.683	.062	.015	.572	.189	.829	.244	.724	.053	.474	.004	.224	.121	.177	.000	.001	.010	.068	.020	.018	.006	.017		
soal38	.408	-	.409	.285	.266	.503	.078	.221	.357	.320	.084	.211	.507	.485	.354	.463	.191	.413	.008	.560*	.415	.607*	.469*	.620*	.480*	.685*	.685*	1	.649*	.471*	.538*	.683*	.734*	.739**
	.074	.979	.073	.223	.258	.024	.744	.350	.123	.169	.725	.372	.023	.030	.126	.040	.419	.070	.973	.010	.069	.005	.037	.004	.032	.001	.001	.002	.036	.014	.001	.000	.000	

soal39	.401	.220	.474*	.208	.327	.429	.543*	.195	.449*	.567*	.368	.209	.694	.445*	.416	.768*	.501*	.575*	.415	.344	.499*	.515*	.598*	.582*	.517*	.564*	.564*	.649*	1	.656*	.749*	.498*	.688*	.882**
	.080	.352	.035	.378	.159	.059	.013	.410	.047	.009	.111	.377	.001	.049	.068	.000	.024	.008	.069	.138	.025	.020	.005	.007	.019	.010	.010	.002	.002	.000	.025	.001	.000	
soal40	.219	.215	.304	-	-	.465*	.195	-	.383	.245	.055	-	.762*	-	-	.656*	.469*	.439	.187	.277	.252	.329	.571*	.518*	.535*	.416	.416	.471*	.656*	1	.571*	.210	.612*	.527*
	.353	.362	.192	.891	.881	.039	.411	.539	.096	.298	.819	.579	.000	.839	.477	.002	.037	.053	.429	.237	.285	.156	.009	.019	.015	.068	.068	.036	.002	.009	.374	.004	.004	.017
soal41	.230	.191	.535*	-	-	.544*	.230	.207	.102	.125	-	.514	.498	-	.562*	.599*	.367	.178	.435	.216	.398	.417	.552*	.509*	.514*	.514*	.538*	.749*	.571*	1	.480*	.466*	.604**	
	.330	.419	.015	.342	.865	.633	.013	.330	.381	.670	.601	.396	.020	.025	.893	.010	.005	.111	.452	.055	.361	.082	.067	.012	.022	.020	.020	.014	.000	.009	.032	.038	.005	
soal42	.276	.121	.138	.302	.330	.377	.200	.353	.355	.262	.298	.172	.233	.651*	.378	.138	.070	.246	.236	.640*	.405	.537*	.288	.290	.674*	.669*	.524*	.683*	.498*	.210	.480*	1	.686*	.671**
	.238	.612	.563	.196	.156	.101	.398	.127	.124	.265	.202	.467	.323	.002	.101	.562	.771	.297	.316	.002	.076	.015	.219	.215	.001	.001	.018	.001	.025	.374	.032	.001	.001	.001
soal43	.492*	.293	.229	.320	.349	.570*	.106	.134	.543*	.436	.267	.144	.594*	.356	.207	.562*	.338	.358	.382	.594*	.462*	.475*	.447*	.507*	.655*	.424	.594*	.734*	.688*	.612*	.466*	.686*	1	.786**
	.027	.210	.331	.169	.131	.009	.656	.572	.013	.054	.255	.546	.006	.123	.382	.010	.145	.121	.096	.006	.040	.034	.048	.022	.002	.062	.006	.000	.001	.004	.038	.001	.001	.000
jumlah	.569	.455	.514	.531	.539	.546	.516	.552	.546	.381	.729	.500	.542	.693	.496	.546	.553*	.507*	.596*	.478*	.517*	.500*	.630*	.583*	.528*	.739*	.882*	.527*	.604*	.671*	.786*	1	.000	
	.009	.044	.020	.196	.016	.014	.013	.166	.020	.012	.013	.097	.000	.025	.014	.001	.026	.013	.011	.023	.006	.033	.019	.025	.003	.007	.017	.000	.000	.017	.005	.001	.000	.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c

a. Listwise N=20

Lampiran 7

Hasil Tabulasi Data Penelitian Variabel Pendidikan Sistem Ganda (X1)

NO.	KODE RESP	NOMOR SOAL									X1
		1	2	3	5	6	7	8	9	10	
1	R-1	3	4	3	4	4	3	2	3	4	30
2	R-2	3	4	3	4	4	4	3	5	4	34
3	R-3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	32
4	R-4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
5	R-5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	40
6	R-6	3	4	4	5	3	4	2	5	4	34
7	R-7	4	4	3	4	5	4	3	4	4	35
8	R-8	4	4	4	3	2	4	4	4	3	32
9	R-9	4	4	3	4	4	4	5	3	5	36
10	R-10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
11	R-11	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33
12	R-12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
13	R-13	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36
14	R-14	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
15	R-15	4	5	4	4	3	5	2	5	4	36
16	R-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	R-17	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
18	R-18	4	5	3	4	4	5	5	5	3	38
19	R-19	4	5	3	4	5	4	5	5	4	39

68	R-68	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33
69	R-69	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
70	R-70	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36
71	R-71	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
72	R-72	4	5	4	4	3	5	2	5	4	36
73	R-73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
74	R-74	3	4	3	4	4	4	3	5	4	34
75	R-75	4	4	3	4	4	3	3	4	3	32
76	R-76	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
77	R-77	4	5	4	4	5	5	5	4	4	40
78	R-78	3	4	4	5	3	4	2	5	4	34
79	R-79	4	4	3	4	5	4	3	4	4	35
80	R-80	4	4	4	3	2	4	4	4	3	32
81	R-81	4	4	3	4	4	4	5	3	5	36
82	R-82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
83	R-83	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33
84	R-84	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
85	R-85	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36
86	R-86	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
87	R-87	4	5	4	4	3	5	2	5	4	36
88	R-88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
89	R-89	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
90	R-90	4	5	3	4	4	5	5	5	3	38
91	R-91	4	5	3	4	5	4	5	5	4	39

92	R-92	4	5	4	3	5	4	4	5	4	38
93	R-93	2	4	3	4	3	4	5	1	4	30
94	R-94	3	1	4	3	4	3	2	4	2	26
95	R-95	3	5	2	4	3	2	3	3	3	28
96	R-96	4	3	4	4	2	4	3	4	4	32
97	R-97	5	4	3	2	5	4	4	4	5	36
98	R-98	2	5	2	2	3	4	4	3	3	28
99	R-99	3	4	4	5	1	4	2	3	4	30
100	R-100	2	3	4	5	4	3	3	4	5	33
101	R-101	5	3	5	2	3	3	4	4	2	31
102	R-102	4	3	2	5	4	3	3	4	4	32
103	R-103	4	5	4	4	5	5	5	4	4	40
104	R-104	3	4	4	5	3	4	2	5	4	34
105	R-105	4	4	3	4	5	4	3	4	4	35
106	R-106	4	4	4	3	2	4	4	4	3	32
107	R-107	4	4	3	4	4	4	5	3	5	36
108	R-108	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
109	R-109	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33
110	R-110	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
jumlah		407	451	397	426	414	430	389	432	418	3764

14	R-14	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	127		
15	R-15	4	3	4	4	3	5	2	3	5	2	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	2	3	5	4	4	5	4	4	5	112
16	R-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
17	R-17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	119
18	R-18	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	122
19	R-19	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	127
20	R-20	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	122
21	R-21	4	3	4	5	1	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	5	1	4	2	4	3	3	4	3	4	5	3	100
22	R-22	3	4	3	2	4	2	3	1	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	1	4	4	3	4	3	2	4	89
23	R-23	4	3	2	3	3	3	3	5	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	2	4	3	2	3	3	89
24	R-24	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	96
25	R-25	2	5	4	4	4	5	5	4	3	2	5	3	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	2	5	4	4	5	116
26	R-26	2	3	4	4	3	3	2	5	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	5	3	2	2	3	4	4	3	89
27	R-27	5	1	4	2	3	4	3	4	4	5	1	4	5	1	4	2	1	2	3	4	3	4	1	4	5	1	4	2	1	87
28	R-28	5	4	3	3	4	5	2	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	2	3	4	4	5	4	3	3	4	109
29	R-29	2	3	3	4	4	2	5	3	5	2	3	5	2	3	3	4	3	4	4	2	5	3	3	5	2	3	3	4	3	97
30	R-30	5	4	3	3	4	4	4	3	2	5	4	2	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	5	4	3	3	4	105
31	R-31	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	129

32	R-32	5	3	4	2	5	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	2	3	2	5	4	3	4	3	4	5	3	4	2	3	105	
33	R-33	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	5	115	
34	R-34	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	97	
35	R-35	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	118	
36	R-36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
37	R-37	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	105
38	R-38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	112
39	R-39	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	115
40	R-40	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	127	
41	R-41	2	4	2	2	3	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	2	100	
42	R-42	3	3	3	5	3	5	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	3	5	2	4	3	4	4	5	4	4	3	109	
43	R-43	3	4	4	4	3	2	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	2	5	4	3	4	4	5	4	4	3	110	
44	R-44	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	127	
45	R-45	4	3	3	3	4	4	5	4	3	5	2	5	4	4	4	2	2	3	4	4	5	4	2	5	4	4	4	2	2	104	
46	R-46	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	107
47	R-47	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	115	
48	R-48	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	123	
49	R-49	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	2	2	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	2	5	115	

50	R-50	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	116
51	R-51	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	5	107
52	R-52	3	4	5	4	5	4	4	3	4	3	2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	2	4	5	4	4	5	2	114
53	R-53	4	4	2	4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	109
54	R-54	3	4	4	5	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	4	5	2	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	112
55	R-55	5	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	105
56	R-56	2	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	104
57	R-57	3	4	4	4	4	4	3	5	1	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	2	3	4	4	4	4	2	105
58	R-58	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	123
59	R-59	5	3	5	4	3	5	2	2	3	3	4	4	2	4	2	5	4	4	3	5	2	2	4	4	2	4	2	5	4	101
60	R-60	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	2	4	3	106
61	R-61	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	102
62	R-62	3	4	4	5	4	4	5	5	1	4	2	3	4	3	3	4	3	5	4	4	5	5	2	3	4	3	3	4	2	105
63	R-63	3	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	3	122
64	R-64	5	4	4	4	3	4	5	2	3	3	4	4	2	5	5	5	5	4	3	4	5	2	4	4	2	5	5	5	4	114
65	R-65	2	5	4	4	4	3	2	5	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	5	3	4	4	4	2	3	3	101
66	R-66	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	119
67	R-67	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	2	2	109

68	R-68	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	2	107	
69	R-69	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	115	
70	R-70	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	109
71	R-71	2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	128
72	R-72	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	122
73	R-73	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	5	5	2	112
74	R-74	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	5	2	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	5	2	3	3	112
75	R-75	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	105
76	R-76	2	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	124
77	R-77	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	124
78	R-78	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	2	3	4	2	103
79	R-79	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	112
80	R-80	2	5	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	103
81	R-81	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	122
82	R-82	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	2	3	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	5	5	4	3	2	109
83	R-83	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	113
84	R-84	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	120
85	R-85	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	125

104	R-104	3	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
105	R-105	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
106	R-106	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	107	
107	R-107	2	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	117		
108	R-108	3	4	5	5	4	3	4	2	3	4	5	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	2	5	4	4	4	4	2	3	5	108	
109	R-109	4	4	2	5	4	4	5	5	3	5	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	3	4	2	112	
110	R-110	3	4	4	2	5	4	2	4	3	2	5	4	4	4	3	4	4	2	5	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	5	107	
jumlah		397	425	414	436	420	430	412	423	414	419	406	426	425	435	408	412	420	436	420	430	412	423	406	426	425	435	408	412	406	12161		

Hasil Tabulasi Data Penelitian Variabel Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran (X2)

NO.	KODE RESP.	MATA PELAJARAN				rata-rata nilai
		bekrja sama dengan kolega dan pelanggan	menggunakan peralatan kantor	merencanakan dan melakukan pertemuan	melakukan prosedur administrasi	
1	R-1	77	72	70	57	69
2	R-2	71	75	70	68	71
3	R-3	78	70	68	76	73
4	R-4	70	66	70	58	66
5	R-5	63	74	75	60	68
6	R-6	75	62	60	71	67
7	R-7	66	65	76	73	70
8	R-8	67	70	72	75	71
9	R-9	73	74	75	66	72
10	R-10	71	68	66	67	68
11	R-11	66	75	76	75	73
12	R-12	81	72	78	77	77
13	R-13	77	73	84	70	76
14	R-14	84	87	86	83	85
15	R-15	67	70	76	67	70
16	R-16	66	69	68	57	65
17	R-17	74	68	77	73	73
18	R-18	78	76	77	89	80

19	R-19	76	78	82	80	79
20	R-20	72	71	75	70	72
21	R-21	77	78	70	87	78
22	R-22	79	76	76	77	77
23	R-23	59	60	65	56	60
24	R-24	73	75	70	70	72
25	R-25	70	72	70	60	68
26	R-26	74	75	74	77	75
27	R-27	81	76	79	76	78
28	R-28	75	76	75	70	74
29	R-29	71	63	64	66	66
30	R-30	72	73	73	74	73
31	R-31	80	90	83	87	85
32	R-32	78	81	84	85	82
33	R-33	70	75	67	64	69
34	R-34	75	64	60	69	67
35	R-35	72	74	68	70	71
36	R-36	69	64	67	56	64
37	R-37	69	69	73	77	72
38	R-38	71	75	72	78	74
39	R-39	76	75	73	80	76
40	R-40	78	84	90	84	84
41	R-41	70	69	66	55	64
42	R-42	70	70	68	72	70

43	R-43	68	79	80	81	77
44	R-44	76	75	77	80	77
45	R-45	69	70	69	72	70
46	R-46	76	75	76	73	75
47	R-47	81	76	83	84	81
48	R-48	74	81	80	85	80
49	R-49	74	67	77	74	72
50	R-50	76	80	78	82	79
51	R-51	76	79	77	76	77
52	R-52	77	75	76	76	76
53	R-53	71	70	74	73	72
54	R-54	80	77	70	77	76
55	R-55	78	74	80	80	78
56	R-56	71	69	70	70	70
57	R-57	70	75	71	60	69
58	R-58	76	78	77	89	80
59	R-59	70	68	63	59	65
60	R-60	71	70	75	72	72
61	R-61	59	60	72	73	66
62	R-62	59	66	79	56	65
63	R-63	80	86	78	80	81
64	R-64	72	70	70	60	68
65	R-65	76	76	73	75	75
66	R-66	68	72	69	59	67

67	R-67	61	60	59	68	62
68	R-68	70	65	75	70	70
69	R-69	68	74	72	70	71
70	R-70	76	75	77	72	75
71	R-71	83	89	85	87	86
72	R-72	75	76	76	85	78
73	R-73	78	76	74	80	77
74	R-74	59	70	77	66	68
75	R-75	77	73	81	77	77
76	R-76	65	70	71	74	70
77	R-77	89	72	76	79	80
78	R-78	67	76	77	76	74
79	R-79	89	85	90	80	86
80	R-80	72	79	77	84	78
81	R-81	96	88	95	93	93
82	R-82	68	58	66	72	66
83	R-83	56	57	60	71	61
84	R-84	63	67	65	73	67
85	R-85	86	93	88	93	90
86	R-86	85	85	90	88	87
87	R-87	78	86	85	87	84
88	R-88	77	75	89	83	81
89	R-89	78	74	85	75	78
90	R-90	79	73	82	62	74

91	R-91	80	79	80	65	76
92	R-92	82	80	84	70	79
93	R-93	81	74	90	75	80
94	R-94	76	79	90	75	80
95	R-95	79	90	85	90	86
96	R-96	75	72	79	70	74
97	R-97	78	73	78	71	75
98	R-98	83	75	80	74	78
99	R-99	76	74	78	76	76
100	R-100	60	69	70	65	66
101	R-101	60	67	69	64	65
102	R-102	75	80	77	76	77
103	R-103	70	59	76	75	70
104	R-104	89	80	79	84	83
105	R-105	78	76	78	80	78
106	R-106	70	72	80	78	75
107	R-107	84	90	88	78	85
108	R-108	90	75	84	79	82
109	R-109	85	76	83	80	81
110	R-110	77	88	87	92	86
jumlah		8152	8141	8349	8150	8197

Lampiran 8

Analisis Regresi Berganda

Regression

[DataSet0]

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.601 ^a	.361	.349	4.45183	1.537

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.317	6.060		4.013	.000
pendidikan_sistem_ganda	.873	.119	.567	7.338	.000
penguasaan_mata_pelajaran _produktif_administrasi_perkantoran	.142	.062	.176	2.271	.025

a. Dependent Variable: kesiapak_kerja

Lampiran 9

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.41079941
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.041
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolinearitas

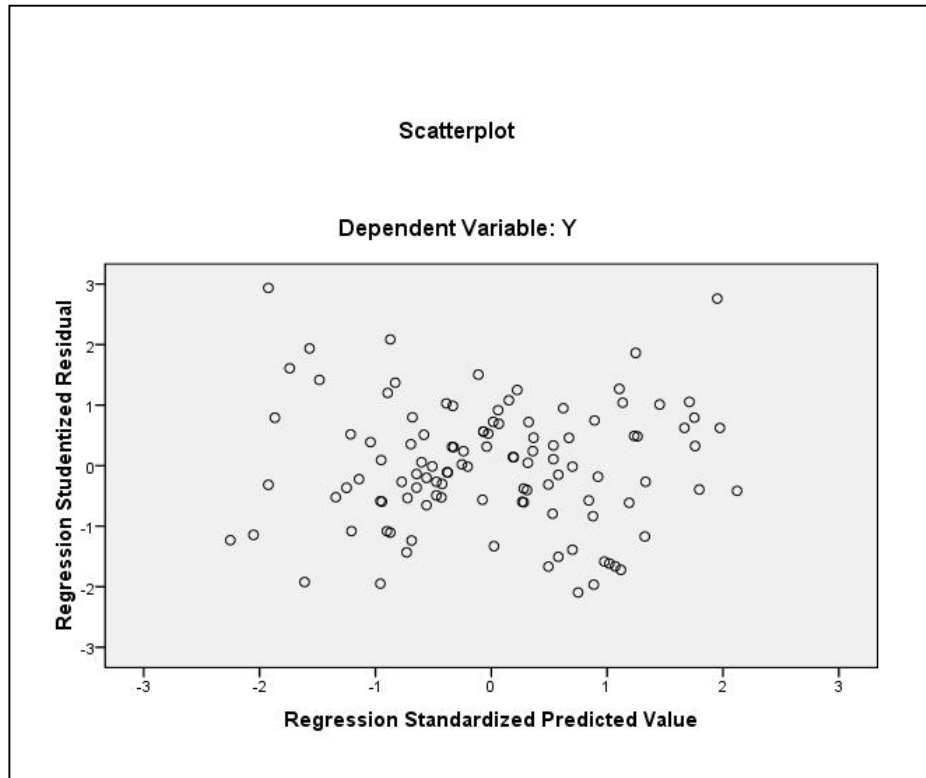
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.317	6.060		4.013	.000		
X1	.873	.119	.567	7.338	.000	.998	1.002
X2	.142	.062	.176	2.271	.025	.998	1.002

a. Dependent

Variable: Y

3. Uji Heterokedastisitas



Lampiran 10

1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1200.261	2	600.131	30.281	.000 ^a
	Residual	2120.612	107	19.819		
	Total	3320.873	109			

a. Predictors: (Constant), X2, X

b. Dependent Variable: Y

2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.317	6.060		4.013	.000
pendidikan_sistem_ganda	.873	.119	.567	7.338	.000
penguasaan_mata_pelajaran_produkatif_administrasi_perkantoran	.142	.062	.176	2.271	.025

a. Dependent Variable: kesiapak_kerja

3. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)Model Summary^b

Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.349	4.45183	1.537

a. Predictors: (Constant), X2, XI

b. Dependent Variable: Y

4. Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)Coefficients^a

Model	Correlations		
	Zero-order	Partial	Part
1 pendidikan_sistem_ganda	.575	.579	.567
penguasaan_mata_pelajaran_ produktif_administrasi_perkantoran	.200	.214	.175

a. Dependent Variable: kesiapan_kerja

Daftar Nilai Rata-rata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran
Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 9 Semarang

NO.	KODE RESP.	MATA PELAJARAN				Σ rata-rata nilai
		berkja sama dengan kolega dan pelanggan	menggunakan peralatan kantor	merencanakan dan melakukan pertemuan	melakukan prosedur administrasi	
1	R-1	77	72	70	57	69
2	R-2	71	75	70	68	71
3	R-3	78	70	68	76	73
4	R-4	70	66	70	58	66
5	R-5	63	74	75	60	68
6	R-6	75	62	60	71	67
7	R-7	66	65	76	73	70
8	R-8	67	70	72	75	71
9	R-9	73	74	75	66	72
10	R-10	71	68	66	67	68
11	R-11	66	75	76	75	73
12	R-12	81	72	78	77	77
13	R-13	77	73	84	70	76
14	R-14	84	87	86	83	85
15	R-15	67	70	76	67	70
16	R-16	66	69	68	57	65
17	R-17	74	68	77	73	73
18	R-18	78	76	77	89	80
19	R-19	76	78	82	80	79
20	R-20	72	71	75	70	72
21	R-21	77	78	70	87	78
22	R-22	79	76	76	77	77
23	R-23	59	60	65	56	60
24	R-24	73	75	70	70	72
25	R-25	70	72	70	60	68
26	R-26	74	75	74	77	75
27	R-27	81	76	79	76	78
28	R-28	75	76	75	70	74
29	R-29	71	63	64	66	66
30	R-30	72	73	73	74	73
31	R-31	80	90	83	87	85
32	R-32	78	81	84	85	82
33	R-33	70	75	67	64	69
34	R-34	75	64	60	69	67
35	R-35	72	74	68	70	71
36	R-36	69	64	67	56	64

37	R-37	69	69	73	77	72
38	R-38	71	75	72	78	74
39	R-39	76	75	73	80	76
40	R-40	78	84	90	84	84
41	R-41	70	69	66	55	64
42	R-42	70	70	68	72	70
43	R-43	68	79	80	81	77
44	R-44	76	75	77	80	77
45	R-45	69	70	69	72	70
46	R-46	76	75	76	73	75
47	R-47	81	76	83	84	81
48	R-48	74	81	80	85	80
49	R-49	74	67	77	74	72
50	R-50	76	80	78	82	79
51	R-51	76	79	77	76	77
52	R-52	77	75	76	76	76
53	R-53	71	70	74	73	72
54	R-54	80	77	70	77	76
55	R-55	78	74	80	80	78
56	R-56	71	69	70	70	70
57	R-57	70	75	71	60	69
58	R-58	76	78	77	89	80
59	R-59	70	68	63	59	65
60	R-60	71	70	75	72	72
61	R-61	59	60	72	73	66
62	R-62	59	66	79	56	65
63	R-63	80	86	78	80	81
64	R-64	72	70	70	60	68
65	R-65	76	76	73	75	75
66	R-66	68	72	69	59	67
67	R-67	61	60	59	68	62
68	R-68	70	65	75	70	70
69	R-69	68	74	72	70	71
70	R-70	76	75	77	72	75
71	R-71	83	89	85	87	86
72	R-72	75	76	76	85	78
73	R-73	78	76	74	80	77
74	R-74	59	70	77	66	68
75	R-75	77	73	81	77	77

Daftar Nilai Rata-rata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran
Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 9 Semarang

76	R-76	65	70	71	74	70
77	R-77	89	72	76	79	80
78	R-78	67	76	77	76	74
79	R-79	89	85	90	80	86
80	R-80	72	79	77	84	78
81	R-81	96	88	95	93	93
82	R-82	68	58	66	72	66
83	R-83	56	57	60	71	61
84	R-84	63	67	65	73	67
85	R-85	86	93	88	93	90
86	R-86	85	85	90	88	87
87	R-87	78	86	85	87	84
88	R-88	77	75	89	83	81
89	R-89	78	74	85	75	78
90	R-90	79	73	82	62	74
91	R-91	80	79	80	65	76
92	R-92	82	80	84	70	79
93	R-93	81	74	90	75	80
94	R-94	76	79	90	75	80
95	R-95	79	90	85	90	86
96	R-96	75	72	79	70	74
97	R-97	78	73	78	71	75
98	R-98	83	75	80	74	78
99	R-99	76	74	78	76	76
100	R-100	60	69	70	65	66
101	R-101	60	67	69	64	65
102	R-102	75	80	77	76	77
103	R-103	70	59	76	75	70
104	R-104	89	80	79	84	83
105	R-105	78	76	78	80	78
106	R-106	70	72	80	78	75
107	R-107	84	90	88	78	85
108	R-108	90	75	84	79	82
109	R-109	85	76	83	80	81
110	R-110	77	88	87	92	86